

Kode/ Rumpun Ilmu: 513 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN KEMAJUAN ((TAHAP II))  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN KEARIFAN LOKAL SUMATERA UTARA**

**TIM PENGUSUL**

**1. Ketua: Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.**

**NIDN: 0030085901**

**2. Anggota: Drs. Rahmat Kartolo, M.Pd.**

**NIDN: 0116036601**

Dibiayai oleh DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Ristek, sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan penugasan penelitian Hibah Bersaing Nomor 027/K.1.1.1/AT.1/2015 Tertanggal 10 Maret 2015 bagi Dosen perguruan Tinggi Swasta Tahun Anggaran 2016

**FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA  
AL-WASHLIYAH MEDAN  
AGUSTUS 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN  
KEARIFAN LOKAL SUMATERA UTARA

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dra ROSMAWATY HARAHAP M.Pd, Ph.D  
Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Nusantra Al-wasliyah  
NIDN : 0030085901  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nomor HP : 085277732059  
Alamat surel (e-mail) : dahlanrahmawati@yahoo.co.id

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : Drs. RAHMAT KARTOLO M.Pd  
NIDN : 0116036601  
Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Nusantra Al-wasliyah  
Institusi Mitra (jika ada) : -  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana UMN-AW



(Dra Rosmawaty Harahap M.Pd, Ph.D)  
NIP/NIK 195609161985031012

Medan, 10 - 8 - 2016

Kepada,

(Dra ROSMAWATY HARAHAP M.Pd, Ph.D)  
NIP/NIK 195908301986032003



## RINGKASAN PENELITIAN (ABSTRAK)

### DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN KEARIFAN LOKAL SUMATERA UTARA

Oleh:

<sup>1</sup>Rosmawati Harahap

<sup>2</sup>Rahmat Kartolo

Tahap kedua (II) penelitian Skim Hibah Bersaing ini telah menampilkan rekonstruksi teks drama BNM secara utuh di kampus C UMN Al Washliyah dalam kurun bulan Juni 2016. Masalah penelitian: apakah para aktor drama dapat direkrut dan dilatih untuk memerankan rekonstruksi teks drama *Biola Na Mabugang* yang disusun oleh Rosmawati Harahap; apakah unsur-unsur kearifan lokal Sumatera Utara terdapat dalam teks rekonstruksi drama cakera *Biola Na Mabugang* (BNM) berbahasa Angkola Mandailing; apakah pementasan rekonstruksi drama BNM dapat dilatihkan yang diliput di TVRI Medan di kampus UMN Al Washliyah; apakah dalam teks novel rekonstruksi *Biola Na Mabugang* karya Rosmawati Harahap terdapat unsur kearifan lokal Sumatera Utara; apakah dalam teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* terdapat unsure kearifan lokal Sumatera Utara? Penelitian ini bermetode kualitatif deskriptif yang berdesain Penelitian Tindakan Kampus (PTK) dengan justifikasi kebenaran konten yang bermuatan kearifan lokal Sumatera Utara. Hasil penelitiannya ditriangulasikan rekonstruksi naskahnya berdasarkan struktur teks, koteks, konteks yang direkayasa dari film DVD BNM karya Askolani. Pementasan drama dengan pelatihan bermain drama dalam latihan ke-1, ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, dan geladi ke-6 sebagai geladi bersih dalam kurun waktu pelatihan pada bulan Juni 2016 yang dipublikasikan 25 Juni 2016 dalam acara siaran TVRI Medan. Luarannya diseminarkan dengan poster di Semnas-Internasioal KIMLI di Universitas Udayana pada bulan 23, 24, 25 Agustus 2016. Potensi tercapainya luaran penelitian dibuktikan dengan adanya rekonstruksi naskah teks drama *Biola Na Mabugang* dalam bentuk naskah (buku) dan DVD yang mempunyai HAKI, sedangkan siaran liputan pementasannya masih tersimpan dalam dokumen TVRI Medan walaupun tidak boleh digandakan tanpa izin TVRI Medan. Peneliti juga mendokumentasikannya dalam DVD yang terdaftar di Perpustakaan Nasional untuk legalitas HAKI-nya. Luaran lainnya adalah draf jurnal *scopus* yang akan di-*workshop*-kan pada tanggal 16, 17, 18 September 2016 di Pascasarjana UMN Al Washliyah dengan Reviuwer Prof. Sentiono Sugiharto, Ph.D. dari Universitas Atmajaya dan Prof. Dr. Ruhana Khu (Universitas Utara Malaysia). Publikasi ilmiah lainnya yaitu makalah yang diseminarkan secara nasional pada tanggal 23 Agustus 2016 dengan prosiding terbitan LP2M Al Washliyah Medan. Laporan kemajuan ini diselesaikan sesuai jadwal yang ditentukan SIMLITABMAS dan akan di-*move internal* pada tanggal 15 Agustus 2016 di Ruang BPH UMN Al Washliyah.

Kata kunci: rekonstruksi teks naskah drama BNM, pementasan, latihan, geladi, deskripsi unsur kearifan lokal Sumatera Utara.

---

<sup>1</sup> Ketua Peneliti  
<sup>2</sup> Anggota Peneliti

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam bidang sosial dan budaya, diperlukan adanya tampilan ulang hasil karya sastra klasik maupun modern yang berupa drama dan kemudian disusun dalam media digital seperti media cakra. Dengan menampilkan ulang karya klasik maupun modern maka perwujudan budaya klasik dan modern merupakan upaya perekonstruksian keseluruhan ceritanya ke dalam naskah drama. Ratna (2010) menuliskan fungsi karya sastra lama maupun modern bahwa secara struktural termuat nilai-nilai di dalamnya; dan kedudukannya sama dengan sastra modern (Indonesia). Sastra lisan (oral) merupakan khazanah kebudayaan yang paling luas dan paling kaya. Penyebarannya yang sangat luas maka khasanah kebudayaan Nusantara ini tidak pernah terdeteksi secara rinci. Pendeteksian ini diperlukan lebih lanjut untuk menampilkan ulang hasil karya sastra klasik itu. Pendeteksian hasil tradisi lisan sering hanya didokumentasikan tetapi sering tidak dibaca pembacanya atau ditonton pemirsanya. Para pembacanya lama kelamaan terbatas hanya beberapa kalangan. Revitalisasi karya sastra dengan cara menggantinya lalu merekonstruksinya seperti menggelar drama ke dalam cakra merupakan usaha nyata bangsa Indonesia. Siapa-siapa yang dapat melakukan pengungkapan kembali budaya lama untuk dikemas dan dapat dijual masyarakat modern. Pengumpulan orang dari berbagai kalangan yang menyadari kebudayaan itu penting. Pengumpulan semacam ini harus dilakukan dengan sistem kegiatan penelitian yang mendalam dan tuntas. Sesudah kebudayaan itu tergalikan akan dijadikan sebagai aset budaya bangsa Indonesia. Budaya dapat diwujudkan atau dipentaskan oleh para penggali sastra itu sehingga muncul kepermukaan untuk dapat digunakan secara bernilai (Harahap, 2014; Harahap, 2015a).

Kalangan budayawan, kalangan peneliti supaya imajinasinya tumbuh seperti orang jenius yang membayangkan masa lalu penuh keindahan. Banyak budaya yang terpendam dan dianggap penting ibarat batang kayu yang terendam lama tetapi tidak busuk setelah diangkat menjadi lalu dijadikan barang berharga. Masyarakat masih memerlukan pengetahuan budayanya. Analisis struktur dan fungsi drama diperlukan berdasarkan buku-buku dan yang masih melakonkan tradisi kebudayaannya. Suatu upaya penghapusan kekhawatiran perlu didukung pemerintah. Masyarakat Mandailing adalah masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang Islami.



Masyarakat Mandailing dan pada zaman kini harus sangat aktif menonton drama yang berkaitan dengan keadaan masyarakatnya sendiri.

Cerita kehidupan sewaktu dijajah didramakan atau ditonilkan sesudah merdeka. Sebagian drama yang ada digelar pada masa itu tiada lagi ditampilkan sekarang (Harahap, 2015a). Penelitian ini berkisar tentang topic teks drama *Biola Na Mabugang* (Harahap, Rosmawati & Hasibuan, 2014), Harahap (2015a). Oleh karena itu para ilmuwan sastra harus menyadari bahwa sastra yang sudah memasyarakat pada zaman baru merdeka harus didokumentasikan dan ditampilkan lagi sekarang ini. Sebagian lagi didokumentasikan dalam cakera 'hard copy digital'. Lebih lanjut bahwa melalui penelitian ini cerita drama dari wilayah Sumatera Utara dapat dilestarikan dan diarsipkan dengan cara mentranskrip pelisannya, kemudian transkripsi drama yang berbahasa daerah itu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kegiatan ini melengkapi pengumpulan terhadap teks yang tercecer dari ingatan manusia. Budaya etnik Sumatera Utara sudah saatnya direaktualisasikan (Sibarani, 2008), Sibarani (2012). Pesona Sumatera Utara diaktualisasikan dengan pementasan drama daerah Sumatera Utara yang bisa tampil pada pesta Danau Toba yang legendaris; begitu juga drama adalah sebuah karya sastra yang pernah menjadi sarana tontonan yang menjadi alat penghibur masyarakat Angkola dan Mandailing, namun sekarang sudah sedikit orang yang mengenalnya (Harahap, 2015). Antisipasinya dilakukan saat sebelumnya terlupakan masyarakat pemiliknya. Drama berbahasa daerah pasti mewakili aspirasi masyarakatnya yang legendaris—hasil rekonstruksinya terdapat dalam cakera digital; didokumentasikan sebagai hasil karya sastra daerah yang berbahasa daerah maka penelitian ini termasuk usaha revitalisasi budaya dan pemertahanan suatu bahasa daerah dan pelestarian adat Sumatera Utara (Sinulingga, 2004). Masyarakat globalisasi yang arif adalah masyarakat yang mengetahui budaya lokalnya sebagai pola bertindak untuk meraih kejayaan dalam aktivitas dan mobilitas bertindak global (Harahap, 2015a). Jadi, penelitian ini termasuk kegiatan merevitalisasi budaya Angkola Mandailing yang menjadi *asset* kearifan lokal Sumatera Utara.

## 1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian adalah:

1. Apakah para aktor drama dapat dilatih untuk memerankan rekonstruksi teks drama *Biola Na Mabugang*?
2. Apakah unsur-unsur rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* dalam cakera berbahasa Mandailing dapat dilihat melalui pementasan drama BNM yang diliput di TVRI Medan di kampus UMN Al Washliyah?
3. Apakah dalam teks novel rekonstruksi *Biola Na Mabugang* karya Rosmawati Harahap terdapat unsur kearifan lokal Sumatera Utara?
4. Apakah dalam teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* terdapat unsur kearifan lokal Sumatera Utara?

## 1.3 Tujuan Khusus Penelitian

1. Ingin menyusun naskah drama *Biola Na Mabugang* dalam cakera berbahasa Mandailing dapat dilatihkan tanpa publikasi di TVRI Medan.
2. Ingin melatih para aktor (pelakon) drama *Biola Na mabugang* di kampus UMN Al Washliyah yang pada acara gelada bersih diliput TVRI Medan.
3. Ingin menganalisis teks Novel Rekonstruksi *Biola Na Mabugang* karya Rosmawati Harahap terdapat unsur kearifan lokal Sumatera Utara.
4. Ingin menganalisis hasil pementasan teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* terdapat unsur kearifan lokal Sumatera Utara.

Penelitian ini telah ditargetkan yang dilakukan mulai tahap I sampai dengan tahap II dalam jangka dua tahun. Laporan akhir penelitian tahap I telah selesai dengan menghasilkan sebuah novel “*Biola Na Mabugang*” yang merupakan hasil rekonstruksi teks dari film DVD *Biola Na Mabugang* karya Askolani. Drama asli berbahasa daerah yang berasal dari wilayah Sumatera Utara direkonstruksi sehingga naskahnya dapat dipahami pembaca yang menguasai bahasa daerah dari Wilayah Sumatera Utara. Urgensi penelitian ialah penemuan satu naskah drama dalam cakera yang berbahasa daerah Angkola Mandailing dari wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Luaran penelitian tahap pertama adalah artikel, jurnal nasional, *booklet*, dan buku, bahan ajar yang berisi naskah teks drama berbahasa daerah yang berasal dari wilayah Sumatera Utara. Buku panduan untuk merekonstruksi naskah drama yang siap digunakan sebagai rujukan konten



kearifan lokal Sumatera Utara adalah buku “Rekonstruksi Teks Biola Na Mabugang oleh Rosmawati Harahap” (Harahap, 2015). Buku panduan pementasan adalah buku kecil naskah drama. Luaran utamanya adalah enam atau lebih buku naskah drama berbahasa Mandailing yang berbentuk *buku kecil/leaflet* yang dilengkapi terjemahan bahasa Indonesia; dan teks dramanya dalam cakera digital. Naskah ini berfungsi untuk bahan atau teks dialog pemeranan atau pementasan yang dibuat dalam bentuk buku ber-ISBN. Jadi, teks drama ditargetkan menjadi hasil penelitian yang dilengkapi dengan buku transkripsi dan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian hasil penelitian dalam tahun pertama masih berupa drama yang terkemas dalam cakera yang dilengkapi transkripsi berbahasa daerah Angkola Mandailing sebagai satu jenis naskah yang mengandung kearifan lokal dari wilayah Sumatera Utara. Teks terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia tidak lengkap mengandung unsure kearifan lokal Sumatera Utara karena konstruksi gramatika dan bentuk fisik bahasa Mandailing berbeda dengan bahasa Indonesia; makanya peneliti masih berkesempatan mengungkap unsur metafora yang melekat dalam teks drama tersebut termasuk unsure kearifan lokal Sumatera Utara. Naskah drama yang ditranskripsikan berdasarkan hasil penelitian ini akan dibukukan yang terdaftar di Perpustakaan Nasional (ber-ISBN). Kemudian dilanjutkan pada tahun kedua untuk pementasan drama BNM berdasarkan hasil rekonstruksi naskah cakera “Biola Na Mabugang” karya Askolani. Pementasan berlangsung dalam Siklus I dan Siklus II di kampus UMN Al Washliyah; siklus III berlangsung di tempat yang lain seperti Taman Budaya - Jl. Perintis Kemerdekaan Medan Indonesia. Taman budaya Medan disebut juga Taman Budaya Sumatera Utara Medan atau Taman Budaya Sumut Medan..

Dengan demikian masalah penelitian yang dibahas akan menghasilkan dua proyek penelitian di atas.

#### **1.4 Urgensi Penelitian**

Urgensi penelitian ini tahap pertama adalah pengumpulan informasi pengetahuan tentang naskah drama yang bersumber dari cakera (DVD). Urgensi penelitian ini tahap pertama adalah kedua yaitu perekrutan pelakon drama yang berbahasa Angkola Mandailing daerah wilayah Sumatera Utara. Dalam pendeteksian pelakon rekonstruksi drama BNM maka peneliti akan melakukan hal yaitu:

1. Ingin mendeskripsi tentang kerlibatan warga Angkola Mandailin di Sumatera Utara yang berasal yang mampu mempertahankan budaya tradisi lisan dari daerah Angkola atau

Mandailing melalui pelakon utama teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* karya Rosmawati Harahap dalam bentuk novel dan naskah dram dwibahasa Angkola Mandailin-Bahasa Indonesia.

2. Ingin menemukan muatan unsur kearifan lokal dari dalam rekonstruksi teks drama cakera "*Biola Na Mabugang* karya Askolani" berdwibahasa Angkola Mandailing-Bahasa Indonesia.



## BAB II STUDI PUSTAKA

### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tahap I penelitian ini berhasil membukukan sebuah novel berdasarkan rekonstruksi teks novel *Biola Na Mabugang* dikarang oleh Rosmawaati Harahap yang sudah terbit dalam *barcode*: ISBN: 978-602-1577-14-1. Teks drama dalam cakera *Biola Na Mabugang* berdasarkan bahasa asli Mandailing yang diupayakan tidak mengalami peristiwa interferensi bahasa Indonesia atau bahasa asing ke dalam teks novelnya. Kedua objek penelitian ini merupakan sorotan terhadap tradisi lisan Nusantara Wilayah Indonesia bagian Barat. Naskah drama yang bersifat sastra klasik itu adalah berupa drama yang sudah dapat dimuat dalam cakera. Hasil karya sastra daerah berbahasa daerah dapat menjadi wakil kebudayaan lisan yang di dalamnya terdapat muatan lokal dan berfungsi sebagai wadah pemertahanan bahasa daerah dan kearifan lokal yang dapat didaftarkan sebagai kearifan lokal Sumatera Utara.

Sartini (2004) disertasinya di Fakultas Filsafat Yogyakarta bersumbangsih kearifan lokal dalam kebudayaan Jawa. Penelitian (2014) dilakukan Mahasiswa S2 PPS UMN Al Washliyah juga bersumbangsih kearifan lokal berdasarkan analisis unsur intrinsic yaitu unsur kearifan lokalnya yang teridentifikasi dari watak karakter tokoh ceritanya dalam drama "Barabah" Karya Motinggo Busye. Yusmaniar (2014), mahasiswa Pascasarjana UMN Al Washliyah bersumbangsih kearifan lokal dalam kebudayaan Angkola Mandailing berdasarkan transkripsi drama film *Biola Na Mabugang*. Srimani (2015) mahasiswa Pascasarjana UMN Al Washliyah berkontribusi karena hasil signifikan menganalisis lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam teks drama *Biola Na Mabugang* karya Askolani; berpenemuan kandungannya atas lima subjenis tindak tutur yaitu: tindak verdiktif, tindak ekspresif, tindak komisif, tindak behavitif dan tindak ekspositif. Dengan demikian maka peneliti meneliti lagi rekonstruksi teks cakera BNM itu untuk memastikan adanya unsur kearifan lokal Sumatera Utara yang termuat dalam teks seperti pada naskah drama BNM itu (Harahap, 2016).

Ternyata teks drmanya dapat dianalisis dari pendekatan pragmatik dengan teori tindak tutur (akronim TT) menurut J.A. Austin. Teks berjenis drama berfungsi sebagai komoditi yang benar-benar dapat membentuk wawasan khusus para penontonnya (pembacanya) sesuai den kosmologi budayanya. Unsur *dulce\_utile* dalam teks drama BNM itu merupakan khazanah sastra yang berwawasan kearifan lokal yang dapat bertindak global (Nasution, 2012). makanya jenis-

jenis teks sastra Nusantara yang berisi wawasan kearifan lokal yang terkemas dalam DVD (cakera) diakomodasi untuk bertindak global. Sibarani (2012) juga menyadari kearifan lokal yang ditampilkan dalam karya sastra seperti drama adalah sarana pendidikan karakter bangsa Indonesia yang bersumber dari ide leluhur yang murni bangsa Indonesia yang sudah menjadi dasar untuk mendidik bangsa Indonesia. Yusmaniar (2014) berhasil meneliti bahwa kearifan lokal dalam *Biola Na Mabugang* karya Askolani memiliki kearifan lokal melalui tokoh cerita yaitu tokoh Ibu (*Umak*) memberikan makan anak-anaknya dengan semacam umbi-umbian yang ada di hutan. Ternyata anak-anaknya bisa hidup dan bersosialisasi dengan orang luar negeri (dua orang peneliti di hutan). Dengan saranan yang sama, Saragih (2012) menyatakan bahwa anak bangsa Indonesia adalah anak bangsa yang harus menerima warisan karakter orangtua atau pun masyarakatnya yang bersifat bekerja keras, pantang menyerah walaupun sudah tercapai hasilnya sebagai mana sudah terdapat dalam drama yang diteliti Harahap (2014).

Semua warga negara Indonesia boleh mencontoh jiwa dan semangat kepahlawanan kaum Ibu di dalam rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* karya Askolani dalam teks berbentuk novel dan drama yang disusun oleh Rosmawati Harahap. Wanita yang berani berekspansi, tangkas, cerdas dan pantang menyerah untuk memajukan kesejahteraan demi kepentingan keluarga dan anak-anaknya sangat dibutuhkan dalam era globalisasi ini. Kaum perempuan harus berpikir progresif dan inovatif untuk lebih tinggi kemajuannya daripada perempuan yang sudah maju. Pengembangan drama dilakukan dengan pementasan drama. Pengembangan danau toba membutuhkan pementasan drama yang berkultur semua Batak. Konon sejarahnya marga Lubis berasal dari Borbor (daerah pinggiran Danau Toba). Oleh karena itu drama BNM yang tokoh utama ceritanya bermarga Lubis (Tafsir Bayo Lubis dan Baiti Boru Lubis atau Si Balub dengan Si Borlub). Kisah ini ada hubungan berkaitan dengan cerita Legende "Batu Gantung" di Kampung sekitar Danau Toba (Kisah Kakak Beradik yang *incest*). Erwin Ramadani menyimpulkan pembangunan infrastruktur mengoptimalkan kunjungan wisatawan apalagi didukung oleh kelengkapan bahan pertunjukan sastra dalam lokasi pariwisata seperti sungai, batu yang berupa situs, laut atau pantai dan bahkan hutan belantara yang ada di Nusantara ini.

## **2.2 Unsur-Unsur Pementasan Drama**

Drama ialah sejenis genre yang mewacanakan sesuatu ide dan perasaan yang diperankan oleh tokoh atau pemain drama. Drama yang merakyat selalu disebut opera. Drama berbentuk klasik maupun modern mempunyai unsur intrinsik yang seperti panggung, dialog, karakter tokoh



atau pemeran berlangsungnya cerita, tema, alur, seting, performan, ekspresi, kostum, desain latar. Yang membedakan drama dengan prosa secara nyata adalah tokoh cerita. Dalam drama tokoh cerita berdialog, sedangkan tokoh cerita dalam prosa dideskripsikan dan terkadang disertai teks dialog tetapi tokoh cerita tidak melakukan tindak berbahasa. Tokoh cerita dalam opera adalah orang hidup yang bertindak dan bersuara yang diperankan. Drama, opera, tonil, pragmen yang dilinguakan melalui bahasa daerah Angkola, bahasa daerah Mandailing, bahasa daerah Batak Toba, bahasa daerah Karo, bahasa daerah Simalungun, bahasa daerah Pakpak Dairi adalah drama nonbahasa Indonesia. Setiap drama tersebut menjadi duta bahasa yang berfungsi menjelaskan kekhasan bahasanya. Unsur kekhasan makna mabahasa secara semiotik termasuk unsur ekstrinsik. Unsur luar drama berada dalam image masyarakat pencipta dan penikmatnya yang secara fisik berkesan ekstralinguistik. Drama, opera, tonil adalah kegiatan intralingual dan ekstralingual. Pementasan cerita prosa ke dalam bentuk drama atau opera maupun tonil dikenal di Indonesia setelah para ahli sastra Eropah merekonstruksi cerita dongeng, sejarah, dan lain-lain ke dalam bentuk drama atau cerita yang dilakonkan. Zaman ini yang dijumpai drama dalam cakera *Biola Na Mabugang* berisi peristiwa orang masa kini yang masih terskait dengan peraturan zaman dulu. Lokal geniusnya dapat dipelajari melalui watak dan karakter tokoh cerita seperti yang dilakokankan oleh Japantak, Tofsi, Baiti, Maliki, dan Syafii.

Berdasarkan etimologi, kata drama berasal dari bahasa Yunani *dram* yang berarti gerak. Drama sering disebut sandiwara atau teater. Kata *sandiwara* berasal dari bahasa Jawa *sandi* yang berarti rahasia dan *warah* yang berarti *ajaran*. *Sandiwara* berarti *ajaran yang disampaikan secara rahasia* atau tidak terang-terangan. Dalam arti *sempit*, kata *drama* adalah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang diproyeksikan ke atas panggung, disajikan dalam bentuk dialog dan gerakan berdasarkan naskah, didukung tata panggung, tata lampu, tata musik, tata rias, dan tata busana. Dalam arti *luas*, drama adalah semua bentuk tontonan yang mengandung cerita yang dipertunjukkan di depan orang banyak. Dengan kata lain, drama dalam arti luas mencakup teater tradisional dan teater modern, sedangkan dalam arti sempit mengacu pada drama modern saja. Pertunjukan drama atau pementasan drama merupakan kesenian yang sangat kompleks. Sebab seni yang melibatkan banyak seniman, juga mengandung banyak unsur, seperti unsur: (1) *naskah*, (2) *pemain*, (3) *sutradara*, (4) *tata rias*, (5) *tata busana*, (6) *tata lampu*, (7) *tata panggung*, (8) *tata suara*, dan (9) *penonton* (minimal pelatih drama atau sutradaranya).

Jika salah satu dari unsur tersebut tidak ada maka pertunjukan drama tersebut bukan pertunjukan sebuah drama.

### **2.3 Pementasan Drama**

Pementasan drama merupakan kesenian yang sangat kompleks. Sebab, seni drama bukan hanya saja melibatkan banyak seniman, melainkan juga mengandung banyak unsur. Unsur-unsur itu saling mendukung dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keutuhan pementasan drama. Karena itu, semua unsur pementasan drama harus ada dan harus digarap dengan baik. Jika salah satu unsur tidak ada bisa, mengakibatkan pementasan drama tidak akan pernah terwujud. Apa unsur-unsur pementasan drama itu? Sedikitnya ada delapan unsur drama, yaitu (1) naskah, (2) pemain, (3) sutradara, (4) tata rias, (5) tata busana, (6) tata panggung, (7) tata lampu, dan (8) penonton.

Naskah drama *Biola Na Mabugang* adalah rekonstruksi naskah berdasarkan struktur teks, konteks, konteks yang direkayasa dari film DVD *Biola Na Mabugang* karya Askolani. Produsernya me-youtube-kannya dalam word email browsing (web) yang terdapat pada laman google.

#### **Naskah Drama**

Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon yang kisah ceritanya memenuhi semua unsur cerita. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Bentuk naskah drama dan susunannya berbeda dengan naskah cerita pendek atau novel. Naskah cerita pendek atau novel berisi cerita lengkap dan langsung tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sebaliknya naskah drama tidak mengisahkan cerita langsung. Penuturan ceritanya diganti dengan dialog para tokoh. Jadi naskah drama itu mengutamakan ucapan-ucapan atau pembicaraan para tokoh. Permainan drama dibagi dalam babak demi babak. Setiap babak mengisahkan peristiwa tertentu. Peristiwa itu terjadi di tempat tertentu, dalam waktu tertentu, dan suasana tertentu pula. Dengan pembagian seperti itu, penonton memperoleh gambaran yang jelas bahwa setiap peristiwa berlangsung di tempat, waktu, dan suasana yang berbeda. Untuk memudahkan para pemain drama, naskah drama ditulis selengkap-lengkapinya, bukan saja berisi percakapan, melainkan juga disertai keterangan atau petunjuk. Petunjuk itu, misalnya gerakan-gerakan yang



dilakukan pemain, tempat terjadinya peristiwa, benda-benda peralatan yang diperlukan setiap babak, dan keadaan panggung setiap babak.

### **Pemain**

Pemain adalah orang yang memeragakan cerita. Berapa banyak pemain yang dibutuhkan dalam drama, tergantung dari banyaknya tokoh yang terdapat dalam naskah drama yang akan dipentaskan. Sebab, setiap tokoh akan diperankan oleh seorang pemain. Agar berhasil memerankan tokoh-tokoh tadi, maka pemain harus dipilih secara tepat. Jika dalam drama itu pemainnya campuran, untuk menentukan pemain tentu lebih mudah daripada tidak campuran. Yang dimaksud pemain campuran adalah para pemain terdiri dari anak-anak, remaja, dan orang tua. Juga pemain laki-laki dan perempuan. Dalam upaya memilih pemain drama yang tepat dan dapat diterapkan dengan cara berikut ini.

1. Naskah yang sudah dipilih harus dibaca berulang-ulang agar semua aktornya dapat memahaminya. Dari dialog para tokoh dapat diketahui watak tiap-tiap tokoh dalam naskah drama itu.
2. Setelah diketahui watak tiap tokoh, kemudian memilih pemain yang cocok dan mampu memerankan masing-masing tokoh.
3. Selain mempertimbangkan watak, perlu juga untuk mempertimbangkan perbandingan usia dan perkiraan perawakan (postur).
4. Kemampuan pemain menjadi pertimbangan penting pula. Sebaiknya dalam memilih pemain haruslah yang mempunyai kepintaran. Artinya, dalam waktu yang tidak terlalu lama dalam berlatih, dia sudah bisa memerankan tokoh seperti yang dikehendaki naskah.

### **Sutradara**

Sutradara adalah pimpinan dalam pementasan drama. Sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap kesuksesan pementasan drama; ia harus membuat perencanaan dan melaksanakannya. Tugas seorang sutradara sangat banyak dan beban tanggung jawabnya cukup berat. Sutradara harus memilih naskah, menentukan pokok-pokok penafsiran naskah, memilih pemain, melatih pemain, bekerja dengan staf, dan mengkoordinasikan setiap bagian. Semua itu harus dilakukan dengan cermat. Bila pementasan drama berjalan lancar, menarik, dan memuaskan penonton, sutradara menjadi orang pertama yang berhak mendapat pujian. Dan begitupun sebaliknya, jika pementasan drama tidak berjalan lancar yang menyebabkan penonton kecewa, sutradara pasti yang menjadi sasaran kemarahan. Bagi seorang sutradara, yang mula-

mula dilakukan adalah memilih naskah. Naskah yang telah dipilih kemudian dibaca berulang-ulang, untuk memntukan bagaimana watak tokoh-tokonya, tata rias, pengaturan panggung dan seterusnya. Akan tetapi, sutradara tetap harus memberikan pengarahan karena semua itu merupakan tanggung jawab sutradara. Meskipun demikian, sutradara harus mau mendengarkan usul berbagai pihak dan mempertimbangkannya. Selanjutnya, sutradara memilih para pemain. Para pemain terpilih kemudian diberi penjelasan tentang lakon drama yang akan dipentaskan, watak tokoh dan hal-hal yang berkaitan dengan drama yang akan dipentaskan. Tugas sutradara yang selanjutnya adalah melatih, membimbing, dan mengarahkan para pemain agar dapat memerankan tokoh dalam cerita. Sutradara harus mampu menafsirkan watak dan lagak tokoh cerita secara tepat kemudian memindahkan watak dan lagak itu kepada para pemain.

Seorang sutradara tidak boleh segan atau ragu menegur, mencela, atau menyalahkan pemain yang memang salah mengucapkan dialog atau berakting. Jika perlu, dengan tegas menindak pemain yang tidak disiplin. Tugas sutradara sangatlah banyak dan beban tanggung jawabnya sangat berat. Karena itu, sutradara sebaiknya mampu :

1. Memilih naskah yang baik
2. Pandai menafsirkan watak para tokoh cerita
3. Pandai memilih pemain yang tepat
4. Sanggup melatih para pemain
5. Bisa bekerja sama dengan para petugas
6. Cekatan dalam mengkoordinasikan semua bagian

### **Tata Rias**

Tata rias adalah cara mendandani atau memakepi para pemain. Orang yang mengerjakan tata rias disebut penata rias. Penata rias boleh seorang pria, boleh juga seorang wanita. Karena yang dilihat adalah keahliannya dalam bidang tata rias. Alat-alat rias itu, berupa bedak, pemerah bibir, bubuk hitam dari arang, pensil alis, gelung palsu, kumis palsu, dan lem. Seorang penata rias haruslah memiliki rasa seni yang tinggi. Selain harus memiliki rasa seni, penata rias harus terampil dan cekatan. Penata rias harus mampu mengatur waktu sehingga setiap pemain yang akan naik panggung sudah dirias dengan baik.

Penata riasnya adalah Laila Fauziah Gultom yang bekerja sebagai ahli rias di salon Faujiah yang berdomisili di Jalan Balai Desa Kelurahan Timbang Deli Medan. Dia melekatkan



baju pengantin dan bulang kepada pelakon utama (Wahab dan Eka Nur Estetis). Sedangkan Dr. X dirias menjadi figure lelaki Dewasa yang berjambang. Siti Azizah dirias menjadi seorang Nenek yang berkostum "Oppu-uppu".

#### **Tata Busana**

Tata busana adalah pengaturan pakaian pemain baik bahan, model, maupun cara mengenakannya. Tata rias sebenarnya memiliki hubungan yang erat dengan tata rias. Karena itu, tugas mengatur pakaian pemain sering dirangkap penata rias. Artinya, penata rias sekaligus juga menjadi penata busana. Penata busananya adalah Salon Devi yang berdomisili di Jalan Garu IV Medan. Dengan kata lain, tata rias dan tata busana merupakan dua hal yang saling berhubungan dan saling mendukung. Akan tetapi, sering pula terjadi tugas penat rias dipisahkan dengan tugas mengatur pakaian. Artinya, penata rias hanya khusus merias wajah, sedangkan penata busana yang mengatur pakaian/busana para pemain dengan pertimbangan untuk mempermudah dan mempercepat kerja. Meskipun demikian, penata rias dan penata busana harus bekerja sama saling memahami, saling menyesuaikan, dan saling membantu agar hasil akhirnya memuaskan. Penata rias dan penata busana harus mampu menafsirkan dan memantas-mantaskan rias dan pakaian yang akan dipentaskan oleh pemain.

#### **Tata Panggung**

Panggung adalah tempat para aktor memeragakan lakon drama. Sebagai area pertunjukan, biasanya panggung dibuat edikit lebih tinggi daripada lantai. Sering pula lebih tinggi daripada tempat duduk penonton agar penonton yang pling jauh masih dapat melihat dan menyaksikan pertunjukan drama tersebut dengan jelas. Tata panggung adalah keadaan panggung yang dibutuhkan untuk permainan drama. Petugas yang menata panggung disebut penata panggung. Penata panggung biasanya terdiri dari beberapa orang (tim) supaya dapat mengubah keadaan panggung dengan cepat. Panggung menggambarkan tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu peristiwa. Peristiwa yang terjadi dalam suatu babak berbeda dalam tempat, waktu, dan suasana yang berbeda dengan peristiwa dalam babak yang lain. Untuk itu, penataan panggung harus diubah-ubah. Penataan panggung tugasnya hanya menururi apa yang diminta naskah. Meskipun demikian, secara kreatif ia boleh menambahkan, mengurangi, atau mengubah letak perabotan asal perubahan itu menambah baiknya keadaan panggung. Berkaitan dengan itu, Penata panggung sebaiknya dipilih orang-orang yang mengerti keindahan dan tahu komposisi yang baik, meletakkan barang-barang di panggung tidak sembarangan. Sebab, mengatur panggung ada

seninya. Komposisi yang tepat akan menimbulkan keindahan karena keindahan menimbulkan rasa senang. Mahasiswa PG-PAUD menata angrek dalam kemasan bingkai sehingga mudah digunakan para pelakon di atas pentas ketika melakonkan drama.

#### **Tata Lampu**

Tata lampu adalah pengaturan cahaya di panggung. Karena itu, tata lampu erat hubungannya dengan tata panggung. Pengaturan cahaya di panggung memang harus disesuaikan dengan keadaan panggung yang digambarkan. Di rumah orang miskin, di rumah orang kaya, semuanya memerlukan penyesuaian. Demikian pula dengan waktu terjadinya, apakah pagi, siang, atau malam. Teknisi (Samsul Bahri Girsang dan petugas lapangan UMN Kampus C UMN Al Washliyah) yang mengatur seluk-beluk pencahayaan di panggung adalah penata lampu. Penata lampu biasanya menggunakan alat yang disebut *spot light*, yaitu semacam kotak besar berlensa yang berisi lampu ratusan watt. Karena tata lampu selalu berhubungan dengan listrik, sebaiknya penata lampu adalah orang yang mengerti teknik kelistrikan. Sebab, adakalanya lampu tiba-tiba harus dimatikan sejenak lalu dihidupkan kembali. Ada kemungkinan tiba-tiba ada gangguan listrik. Untuk menghadapi hal seperti itu penata lampu yang tidak memahami teknik kelistrikan tentu akan bingung, yang akibatnya pencahayaan di panggung menjadi kacau dan pertunjukan drama menjadi gagal.

#### **Tata Suara**

Tata suara berpengaturan penguatan suara (*sound system*), musik pengiring, warna suara. Musik pengiring diperlukan agar suasana yang digambarkan terasa lebih menyakinkan bagi para penonton. Alat musik yang digunakan pada saat suasana sedih mungkin hanya seruling yang ditiup mendayu-dayu menyayat hati.

Demikian pula jika adegan pertengkaran, dan suasananya panas akan lebih terasa bila iringi dengan musik yang berirama cepat dan keras. Iringan musik tidak dijelaskan dalam naskah. Penjelasannya hanya secara umum saja, misalkan iringi musik pelan, sendu, atau sedih. Urusan pengiringan musik ini diserahkan sepenuhnya kepada penata suara atau penata musik. Musik pengiring dimainkan dibalik layar agar tidak terlihat penonton dan tidak mengganggu para pemain drama. Kekerasan suara juga harus diatur untuk menciptakan permainan drama yang indah dan beretika tindak tutur bahasa yang bercirikan kekhasan bahasa Angkola Mandailing..



## **Penonton**

Penonton termasuk unsur penting dalam pementasan drama. Bagaimana sempurnanya persiapan, kalau tidak ada penonton rasanya drama tidak akan dimainkan. Jadi, segala unsur drama yang telah disebutkan sebelumnya pada akhirnya semuanya untuk penonton. Kesuksesan sebuah drama biasanya dapat diukur dari banyak-sedikitnya penonton. Penonton drama terdiri dari berbagai macam latar belakang, baik pendidikan, ekonomi, kemampuan mengapresiasi, maupun motivasi. Dilihat dari segi motivasinya, sedikitnya ada tiga ragam penonton, yaitu penonton peminat, penonton iseng, dan penonton penasaran. *Penonton Peminat*. Penonton peminat adalah penonton intelektual yang mampu mengapresiasi seni, terutama seni drama. *Penonton Iseng*; penonton iseng sebenarnya penonton yang tidak punya perhatian khusus pada drama, tetapi mungkin menyukai seni lain, terutama seni musik. *Penonton Penasaran*; penonton ini berhasrat menonton karena penasaran, yaitu ingin tahu sebenarnya tontonan drama itu. Mungkin mereka penasaran pada lakonnya atau mungkin pada pemainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penasaran ini menyangkut dua hal, yaitu penasaran terhadap seni dan penasaran terhadap tokoh. Sumber:Wiyanto Asul. 2004. *Terampil Bermain Drama*. Grasindo : Jakarta. Di bawah ini adalah rencana tahap pelatihan pementasan drama yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian drama dalam cakera yang bermuatan unsur kearifan lokal Sumatera Utara. Diasumsikan bahwa sebuah pementasan akan menggambarkan unsur teks, lotes, dan teks yang utuh jika dilihat melalui pentas drama. Dengan demikian para aktor dramawan harus latihan memikat penonton untuk menyaksikan pementasan drama BNM.

Istilah latihan dalam suatu acara yang ada pentas disebut geladi. Latihan /geladi pementasan Drama Tahap I unsur drama, yaitu (1) naskah drama. Geladi pementasan drama tahap II pemain; gladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu pemain;; geladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu, sutradara; gladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu tata rias; geladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu tata busana; geladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu tata panggung; geladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu tata lampu; geladi pementasan drama tahap I unsur drama, yaitu penonton.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Tahap Pertama Penelitian

Metode yang digunakan pada tahap kedua adalah desain penelitian tindakan (action research). Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan menentukan kualitas hasil penelitian. Semasa penelitian tahap I berdesain penelitian ini kualitatif deskriptif. Penelitian tahap ke-2 ini berbeda dengan langkah-langkah penelitian tahap ke-1; saat penelitian tahap kesatu terjadi pengumpulan data secara kualitatif deskriptif. Hal itu dilakukan dengan menginventarisasi dan mengobservasi, transliterasi, menterjemahkan, mendeskripsikan, mengarang, dan menganalisis teks drama dalam cakera (DVD) melalui transkripsi. Pada saat penelitian tahap I maka lokasi penelitian ada di wilayah Sumatera Utara yang terdiri atas 6 lokasi berdasarkan tujuan penelitian. Sampel penelitiannya bersifat purposive. Lokasi penelitian juga berasal dari daerah Angkola dan mandailing yang bersampel penelitiannya adalah pelakon teks rekonstruksi drama yang berasal dari warga Angkola Mandailing. Pelakon utama Baiti bersal dari Angkola dan pelakon utama lelaki berasal dari Mandailing. Pemeran pembantu yaitu Saukani warga Mandailing yang bersekolah di Aliyah Mustfawiyah Kabupaten Mandailing Natal. Dalam siklus II akan direkam suara pementasan drama dan di-vidio-kan peristiwa pementasan drama yang berkonten teks kearifan lokal yang berasal dari budaya Angkola Mandailing. Sampel penelitian ini adalah beberapa peristiwa latihan I, Latihan II, Latihan III, Latihan IV, Latihan V (gelada bersih) pementasan rekonstruksi teks drama BNM yang disutradarai oleh (Mhd. Bakhsan Parinduri); produsernya adalah Rosmawati Harahap (peneliti). Istilah *latihan* sering disamakan artinya dengan *geladi* (<http://kkbi.web.id/geladi>, diakses 23 Januari 2016). Sutradara dan produser sama-sama mengkoordinir dan menggalang pelaksanaan geladi I,II, III, IV. Purna pementasan drama BNM didampingi produsernya sekaligus dirangkapi sebagai pelakon orang tua Baiti yang dilakukan oleh Rosmawati Harahap.

Jadual Pementasan Drama BNM

0	<i>Casting</i>	JUNI 2016
1	LATIHAN I: pementasan Drama I : naskah drama	JUNI 2016
2	LATIHAN II: pementasan drama (rekrutmen pemain)	JUNI 2016
3	LATIHAN III: pementasan Drama (unsur drama, yaitu uji kemahiran sutradara)	JUNI 2016



4	LATIHAN IV: pementasan Drama (unsur drama, yaitu terfokus penerapan tata rias/busana)	JUNI 2016
6	LATIHAN V: pementasan Drama (unsur drama, yaitu tata panggung/ dekorasi)	JUNI 2016
7	LATIHAN VI: pementasan (unsur drama, yaitu tata lampu)	JUNI 2016
8	Geladi kotor: pementasan Drama (unsur drama, yaitu penonton)	JUNI 2016
9	Geladi bersih pementasan perdana Drama BNM secara utuh	JUNI 2016
10	Publikasi Pentas Drama BNM di kampus UMN AW	25 JUNI 2016
11	Publikasi melalui Siaran TVRI Medan sesuai Pementasan BNM di kampus UMN AW	25 JUNI 2016
12	Pendeskripsian unsur kearifan lokal Sumatera Utara berdasarkan pendekatan semiotik terhadap keseluruhan teks drama BNM berdasarkan hasil rekonstruksi yang tergelar sesuai pementasan BNM	Agustus 2016
13	Pelaporan dalam Bab Hasil dan Pembahasan nonunsur kearifan lokal Sumatera Utara berdasarkan pendekatan semiotik terhadap keseluruhan teks drama BNM berdasarkan hasil rekonstruksi yang tergelar sesuai pementasan BNM	Agustus 2016
13	Pelaporan dalam subbab hasil dan pembahasan unsur kearifan lokal Sumatera Utara berdasarkan pendekatan semiotik terhadap keseluruhan teks drama BNM berdasarkan hasil rekonstruksi yang tergelar sesuai pementasan BNM	Sept,Okt,Nov,Des. 2016

Penelitian tahap I telah selesai dilaporkan ke SIMLITABMAS pada bulan Desember 2015 dengan hasil luaran adalah karya seni yang berupa buku novel berdasarkan isi drama dalam cakera bermuatan kearifan lokal Sumatera Utara. Data tersebut dianalisis sesuai dengan pendekatan objektif dan semiotik terhadap drama—notabene karya sastra. Pada tahap I telah dilalui langkah penelitiannya: langkah (1) mentranskrip teks drama cakera yaitu suara percakapan atau dialog didengar lalu dituliskan dengan bahasa atau kata-kata sendiri; langkah (2) menverifikasi hasil transkripsi drama kepada tiap informan sesuai etnisnya; langkah (3) menerjemahkan serta membukukannya sesuai syarat buku ber-ISBN.

Penelitian sekarang akan menjalani tahap II, yaitu penayangan ulang rekonstruksi drama cakera berdasarkan skenario buatan Rosmawati Harahap; semua pementasan dramanya yang diperlatihkan di Laboratorium Sanggar Bahasa dan Sastra Pascasarjana Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Tahap II merupakan pendeskripsian ulang tindak tutur berbahasa drama berbahasa daerah yang menggambarkan isi yang bernilai kearifan lokal. Drama yang sudah ditemukan dari Mandailing ialah drama dalam cakera atau *Vidio Compact Disked*.

(VCD) "Biola Na Mabugang" karya Askolani yang dieksperimenkan dalam bentuk pementasan. Peneliti mensutradarai dan menonton melalui layar berdasarkan *Vidio Compact Disked. (VCD)* yang sudah ditranskrip dan diterjemahkan. Kemudian dianalisis muatan tindak tutur. Secara rinci tahap II dilakukan yaitu (1) drama direkonstruksi teksnya menjadi naskah praktis (*booklet, leaflet*) dan dipentaskan oleh mahasiswa Pascasarjana UMN Al Washliyah; (2) penganalisisan data (Danandjaya, 1991:193) berdasarkan pengamatan terhadap aspek nilai kearifan lokal yang tersemat dalam rekonstruksi drama atau pragmen yang dipentaskan oleh mahasiswa Pascasarjana UMN Al Washliyah Angkatan Tahun Akademi 2014-2015.

### **3.2 Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah rekaman drama dari masyarakat pemiliknya yang berada di Sumatera Utara yang sudah dikemas ke dalam cakera atau *DVD*. Data sekunder ialah buku-buku yang memuat informasi tentang drama. Bahan bacaan karena menurut Bungin (2007:122) yaitu apabila bahan-bahan dokumenter diterbitkan sebagai buku dan boleh dibeli dan dibaca orang setiap saat maka sifatnya berubah menjadi literatur atau sebagai bahan bacaan. Buku-buku yang menjelaskan drama *Nai Marbintang* dan *Biola Na Mabugang* masih diambil dari jurnal tesis Yusmaniar (2014) dan data *Perkolong-kolong* ditanyakan kepada peneliti Lina Br. Ginting dan internet. Referensi lanjut untuk mengulas nilai kearifan lokal adalah buku karangan: Ratna (2008), Uzey (2009), Sartini (2004), Wijana (1996).

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

2. Mendengar dan membaca secara keseluruhan teks drama *Nai Marbintang*.
3. Mencatat bagian-bagian yang memuat formula: tema, tokoh cerita, stilistika, dan metafor untuk melihat karakter bangsa melalui tokoh cerita.
4. Mengungkap dan mengidentifikasi formula teks drama: tema, tokoh cerita, stilistika, dan metafor dalam drama yang digelar.
5. Membuat kesimpulan dari analisis susunan formula teks yang menggambarkan nilai kearifan lokal sebagai inspirasi bertindak global.

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan disajikan dalam papara deskriptif mendalam dan terfokus mengenai nilai kearifan lokal yang terdapat dalam naskah drama yang sudah ditranskripkan lebih dahulu dan dipentaskan kemudian.



### 3.4 Potensi Tercapainya Luaran Penelitian

Indikator capaian tahunan dalam kegiatan penelitian yang berlangsung selama dua tahun yakni pada tahun pertama (I) yang akan dicapai yaitu:

- (1) pengumpulan hasil observasi tentang keberadaan teks drama dalam cakera dari informan (terkumpul dalam kurun waktu tiga bulan (Desember 2014).
- (2) pengumpulan hasil observasi tentang image masyarakat Angkola terhadap drama *Nai Marbintang* (terkumpul dalam waktu tiga bulan yaitu bulan Januari 2015).
- (3) pengumpulan hasil observasi tentang image masyarakat Mandailing terhadap drama *Biola Na Mabugang* terkumpul dalam waktu tiga bulan yaitu bulan Januari 2015.
- (4) penyeleksian/ pengarsipan hasil observasi adalah penemuan teks drama (1) *Nai Marbintang* (ii) *Biola Na Mabugang*.

Berdasarkan data yang berupa teks drama (1) *Nai Marbintang* (ii) *Biola Na Mabugang* maka penelitian ini potensial menghasilkan produk: *booklet, leaflet, antologi drama berbahasa daerah Sumatera Utara*. Buku drama lengkap berbahasa daerah Sumatera Utara disertai buku terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Oleh itu, tahap kedua akan dicapai :

- (1) pegelaran drama oleh mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yaitu yang dimulai pada bulan Juni 2016; (2) indikator pegelaran drama *Nai Marbintang* oleh mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yaitu bulan Juli 2016; (3) pegelaran drama *Biola Na Mabugang* oleh mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yaitu bulan Agustus 2016; (4) penilaian hasil pagelaran/ pengarsipan (i) drama *Nai Marbintang* (ii) drama *Biola Na Mabugang* di dalam kurun waktu bulan September 2016; (5) penganalisisan data dalam kurun bulan Agustus 2016; (6) Penyusunan draft laporan dan pengeditan draft laporan penelitian untuk di-*upload* ke DITLITABMAS (dalam kurun bulan Desember 2016).

Dengan demikian pelatihan ini berpotensi menghasilkan sejumlah artikel ilmiah yang membahas topic seperti tindak tutur, dimensi kelinguistikan kekuatan metafora dalam mberkomunikasi yang menjadi ciri khas kearifan lokal masyarakat Angkola Mandailing. Bahan ini berguna untuk dianalisis dan digunakan untuk teks penghafalan drama sehingga dapat diperagakan atau digelarkan. Tahap II dirancang untuk menggelar drama oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ada

dalam tiga jenis metode yaitu observasi dan bermain peran. Rujukan yang digunakan pada tahap I adalah Diapari, L.S. (1990),

### 3.5 Anggaran dan Jadwal Penelitian

Jadual penelitian ini ditetapkan selama delapan bulan dalam satu tahap penelitian dengan rincian sebagai berikut. Jadual kegiatannya dimulai dengan tahap melakukan pengumpulan data berupa kegiatan observasi, pencatatan data, perekaman data. Tahap kedua atau tahun kedua meneliti dan mementaskan drama dan mengevaluasi kompetensi hasil pegelaran drama *Biola Na Mabugang* (BNM).

#### 3.5.1 Anggaran Biaya Yang Disetujui DIPA Dirjen Pendidikan Tinggi untuk 2 Tahun

No	Jenis pengeluaran	Biaya yang	Biaya yang
		Diusulkan Tahap I: Rp 50.000.000	Diusulkan Tahap II: Rp 50.000.000
		Tahun I	Tahun II
1	Gaji dan upah (max 30%)	5.000.000	5.000.000
2	Bahan habis pakai (max 30-40%)	25.000.000	25.000.000
3	Perjalanan (max 15-25%)	10.000.000	10.000.000
4	Lain-lain publikasi, seminar, laporan, lainnya (15 %)	10.000.000	10.000.000
	Jumlah	50.000.000	50.000.000

#### 3.5.2 Jadwal Penelitian Tahun Berjalan (2016)

KEGIATAN	Tahap I (2015)	
Pelaporan Penelitian Tahap I	Desember 2015	Tahap II (Mei-Februari 2016)
b. Penyusunan dan upload proposal Tahap II dan		JANUARI 2016
Latihan/Geladi I: pementasan Drama I : naskah drama		JUNI 2016
Latihan/Geladi II: pementasan drama (rekrutmen pemain)		JUNI 2016
Latihan/Geladi III: pementasan Drama (unsur drama, yaitu uji kemahiran sutradara)		JUNI 2016
Latihan/Geladi IV: pementasan Drama (unsur drama, yaitu terfokus penerapan tata rias/busana)		JUNI 2016



Latihan/Geladi V: pementasan Drama (unsur drama, yaitu tata panggung/ dekorasi)	JUNI 2016
Latihan/Geladi VI: pementasan (unsur drama, yaitu tata lampu)	JUNI 2016
Geladi kotor: pementasan Drama (unsur drama, yaitu penonton)	JUNI 2016
Geladi bersih pementasan perdana Drama BNM secara utuh	JUNI 2016
Publikasi Pentas Drama BNM di kampus UMN AW	JUNI 2016
Publikasi melalui Siaran TVRI Medan sesuai Pementasan BNM di kampus UMN AW	JUNI 2016
Pendesripsian dan FGD melalui seminar Nasional dan Internasional tentang unsur kearifan lokal Sumatera Utara berdasarkan pendekatan semiotik terhadap keseluruhan teks drama BNM berdasarkan hasil rekonstruksi yang tergelar sesuai pementasan BNM	AGUST.2016
Pelaporan akhir hasil penelitian Hibah bersaing ke Simlitabmas	DES. 2016

Keterangan: DVD adalah *Device Visual Disket* atau cakera; FGD: Forum Group Discussion/ Seminar/ Workshop

### 3.5.3 Roadmap Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2016

Penelitian tahap I difokuskan pada penemuan unsure kearifan lokal dalam drama cakera berbahasa Angkola Mandailing. Sedangkan penelitian tahap II yaitu menemukan model pementasan drama/ pragmen khas berbahasa Mandailing. Penelitian tahap II lanjutan penentuan unsur kearifan lokal yang sesuai dengan kearifan lokal Sumatera Utara. Pengumpulan data tahap II dilakukan dengan teknik survei, diskusi FGD (*forum group discussioan*) dengan fokus kepada pengaturan model pentas drama/ pragmen Angkola Mandailing yang berseni musik dan nyanyian Angkola Mandailing. Analisis drama cakera Angkola Mandailing berdasarkan bahasa lakonnya yang berprinsip tindak tutur.

**Roadmap Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2016**



**3.5.3 RINCIAN ROADMAP PENELITIAN TAHAP II : ORGANISASI TIM PENELITIAN**

N0	KEGIATAN	KETUA	ANGGOTA 1
1	Identifikasi masalah	Melakukan identifikasi masalah tradisi lisan pada bentuk genre drama	Membantu dalam identifikasi drama tradisional
2	Penyusunan proposal	Menyusun proposal berdasarkan sistematika hibah bersaing	-
3	Penentuan dan tim pementasan drama BNM	Mengetik dan mengupload proposal; melakukan seleksi instrument dan menentukan yang tepat	Menuliskan dan memformat instrumen yang tepat
4	Casting	Mengunjungi pusat seni drama daerah Mandailing;	Membantu membuat dokumentasi survey
5	Pelaksanaan lapangan ( observasi, pengumpulan data melalui rekaman latihan bermain drama)	Melakukan observasi di pusat seni drama angkola	Menyiapkan dokumemen observasi dan merekam
6	Forum Diskusi Ahli (Forum Group Discussion)	Melakukan diskusi dengan kelompok fokus (Prof. A.Rahman Ritonga),Saiful Anwar Matondang,Prof. ALH,Nurhayati Harahap, Ibnu	Membantu merekam data dari drama cakkera dan dokumentasi FGD



		Fatah, Sopyan Hasibuan)	
7	Menghafal dan latihan pengucapan teks naskah rekonstruksi drama BNM berbahasa Mandailing	Melakukan transkripsi dan menerjemah teks drama DVD berbahasa Mandailing ke dalam bahasa Indonesia	Membantu membuat transkrip dan terjemahan DVD
8	Pengayaan data lapangan (triangulasi data primer melalui kamus dwibahasa Daerah-Indonesia dan informan)	Melakukan verifikasi data dan mencocokkannya/triangulasi, dan melakukan cek leksikal/frase dwibahasa	Membantu membuat dokumen dan mengetik hasil triangulasi
9	Penyusunan laporan awal	Menyusun laporan penelitian sesuai dengan sistematika Penelitian Hibah Bersaing	Mengetik dan menjilid laporan HB
10	Seminar hasil penelitian di UMN Al Washliyah	Menyiapkan Ringkasan/PPT seminar dan presentasi di forum seminar nasional dan internasional	Menyiapkan fasilitas /bahan seminar nasional dan internasional
11.	Revisi hasil laporan penelitian	Merevisi proposal berdasarkan saran dari reviewer dan membuat rincian biaya pementasan	Membantu memperbaiki proposal Dan mencari sumber peralatan pementasan drama
12.	Penyusunan laporan akhir	Merancang dekorasi pentas dtama; mensutradarai pementasan drama BNM menganalisis data kearifan lokal dalam transkripsi drama cakera reviewer; menyusun laporan setelah ada perbaikan	Membantu memofotokopi ketikan perbaikan dan memperbanyak laporan
13	Pengiriman –upload hasil laporan penelitian ke SIM_LITABMAS	Menyiapkan bahan yang diupload ke WEB Simlitabmas	Melakukan upload ke web SIMLITABMAS
14	Publikasi	Menyiapkan bahan publikasi dalam bentuk buku/jurnal internasional “Seni budaya” – ke USM).	Membantu mengetik dan menyiapkan bahan publikasi
15	Menghasilkan buku naskah drama berbahasa daerah Angkaola-Mandailing ISBN	Menyiapkan bahan publikasi dalam bentuk buku ber ISBN	-
16	Menghasilkan buku naskah	Mengupload bahan publikasi	-

drama berbahasa daerah Angkola-Mandailing ISBN	buku ISBN	
---	-----------	--

Tahap II  
PEMENTASAN DRAMA  
BNM DI UMN AW

Latihan 1: pementasan Drama naskah drama	JULI 2016
Latihan 2:pementasan drama (pemain)	AGUSTUS 2016
Latihan 3: pementasan Drama ( unsur drama, yaitu,sutradara)	AGUSTUS 2016
Latihan 4: pementasan Drama ( unsur drama, yaitu tata rias)	AGUSTUS 2016
Latihan 5: pementasan Drama ( unsur drama, yaitu tata busana/panggung)	SEPT. 2016
Geladi kotor pementasan Drama BNM ( panggung/ tata lampu, penonton/ )	SEPT. 2016
a. k Geladi bersih pementasan Drama BNM	SEPT. 2016
N Publikasi di TVRI Medan	SEPT. 2016
o Geladi bersih pementasan Drama Tahap IX unsur drama, yaitu penonton	OKT. November 2016
1 Pelaporan hasil penelitian berdasarkan kegiatan pentas seni	Desember 2016

ti	Harahap,	na UMN	Bahasa	Jam/minggu	penelitian dosen muda di UMN
M.Pd.,Ph.D./	Al-	Al-	dan Sastra		Al Washliyah tiap Tahun
0030085901	Wasliyah	Wasliyah	Indonesia, Daerah		Akademi 2014-2015/ 2015-2016
					Menyelesaikan izin penelitian
					Mendesain metode penelitian
					Dokumenter
					Pelatih aktor drama BNM
					Menyusun Perangkat
					Pembelajaran, Bahan Ajar,
					Alat Evaluasi buku drama,
					Pengumpulan Data (aktor),
					Mengolah Data, Menganalisis
					Data, Menyimpulkan Dan
					Menyusun Laporan Hasil
					Penelitian
					Menyusun: (1) perangkat
					pembelajaran, (2) bahan ajar,
					(3) alat evaluasi, (4)
					pengumpulan data, (5)
					mengolah data, (6)
					menganalisis data, (7)
					menyimpulkan, (8) dan



					menyusun laporan hasil penelitian.
2	Drs. Rahmat Kartolo, M.Pd./ 0116036601	UMN Al- Wasliyah	Pendidikan Bahasa Indonesia	7 Jam/ Minggu	Membantu; (1) penyusunan perangkat pembelajaran, (2) bahan ajar, (3) alat evaluasi buku drama, (4) pengumpulan data (aktor), (5) mengolah data, (6) menganalisis data, (7) menyimpulkan dan menyusun laporan hasil penelitian.
					Menyusun Perangkat Pembelajaran, Bahan Ajar, Alat Evaluasi, Pengumpulan Data, Mengolah Data, Menganalisis Data, Menyimpulkan Dan Menyusun Laporan Hasil Penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mengenai perkrutan calon pelakon (Casting); pelaksanaan lapangan (observasi, pengumpulan data melalui rekaman latihan bermain drama), Forum Diskusi Ahli (Forum Group Discussion), menghafal dan latihan pengucapan teks naskah rekonstruksi drama bnm berbahasa Mandailing, pengayaan data lapangan (trialingulasi data primer melalui kamus dwibahasa daerah-indonesia dan informan); penyusunan laporan awal, seminar hasil penelitian pada tanggal 23 Agustus 2016 dan workshop draf jurnal *Scopus* akan dilaksanakan pada tanggal 16, 17, 18 September di UMN Al Washliyah.

#### **5.1 Deskripsi Hasil Penelitian Ini Mengenai Perkrutan Calon Pelakon (casting)**

Mahasiswa calon yang berasal dari daerah Angkola Mandailing. Kegiatan kerjanya adalah Mengunjungi pusat seni drama daerah Mandailing; dan membantu membuat dokumentasi survei tentang orang Angkola dan Mandailing.

#### **Pelaksanaan Lapangan (observasi, pengumpulan data melalui rekaman latihan bermain drama)**

Tim peneliti pergi survei lokasi dengan studi perbandingan. Peneliti pergi ke Sipirok dan melihat acara drama yang tidak dilakukan di pentas; siswa diagurunya bermain drama dengan metode Penelitian Tindakan Kampus (PTK) dilokasikan di kampus UMN Al Washliyah.

#### **Forum Diskusi Ahli (Forum Group Discussion)**

Peneliti melakukan observasi ke pusat budaya di daerah Angkola Mandailing dan membandingkannya secara empiris ke kota Padang, Jambi, Palembang. Serdang Bedagai Daerah ini diasumsikan sebagai pusat budaya Melayu semenjank zaman Hindu, Islam dan ternyata ada kaitannya dengan unsure kearifan lokal Sumatera Utara yang berupa tradisi lisan dalam bentuk drama dan pelbagai situs sejarah Hindu, Islam yang berpengaruh kepada kegiatan budaya Angkola Mandailing. Lokasi budaya seni drama Melayu bangsawling mempunyai pengucapan proposisi metfora yang sama fungsinya dalam pertuturan berdasarkan budaya Angkola Mandailing. Dengan demikian peneliti melakukan seminar dan workshop yang berkenaan dengan tradisi lisan dan bahasa di Universitas Bung Hatta pada tanggal bulan Mei 2016. Pelatihan membuat jurnal calon jurnal nasional dan internasional maupun jurnal scopus yang bersumber dari hasil penelitian Hibah Bersaing Tahap I/ II ini. Peneliti menyiapkan dokumemen yang berupa rujukan berdasarkan hasil observasi yang terkait dengan teks transkripsi film drama



cakera BNM. Naskah terjemahan pun yang bersifat sastra harus didiskusikan dengan ahlinya seperti Setiono Sugiharto, Saiful Anwar Matondang sehingga peneliti berkemahiran untuk menyusun artikel ilmiah yang berdasarkan hasil penelitian Hibah Bersaing Tahap I/II.

### **Menghafal dan Latihan Pengucapan Teks Naskah Rekonstruksi Drama Bnm Berbahasa Mandailing**

Para calon pelakon yang lulus testing menghafal dan Latihan Pengucapan Teks Naskah Rekonstruksi Drama Bnm Berbahasa Angkola Mandailing. Si pelakon utama yang sudah 3 kali latihan adalah Abdul Hamid Harahap; namun pada pelatihan ke-4 dia tidak hadir tanpa alasan. Peneliti merekrut pelakon baru yaitu Si Wahab Lubis mahasiswa Fakultas Hukum semester 2 yang berwarga Mandailing dan fasih berbahasa Mandailing; pernah kejadian ketika dia mengucapkan teks drama secara langsung kepada Si Baiti mukanya tampak merah. Dia mampu juga mengucapkannya. Usai latihan maka ditanyakan kepada si Wahab tentang perasaannya sewaktu mengucapkan dialog itu. Dia (si Wahab) diam saja; mungkin dia merasa malu untuk mengatakannya.

### **Forum Diskusi Ahli (Forum Group Discussion)**

Tim peneliti melakukan diskusi dengan kelompok fokus (Prof. A.Rahman Ritonga), Saiful Anwar Matondang, Prof. ALH, Nurhayati Harahap, Ibnu Fatah, Sopyan Hasibuan). Membantu merekam data dari drama cakera dan dokumentasi FGD; melakukan transkripsi dan menerjemah teks drama DVD berbahasa Mandailing ke dalam bahasa Indonesia.

Tim peneliti melakukan verifikasi data dan mencocokkannya/triangulasi, dan melakukan cek leksikal/ frase dwibahasa; membantu membuat dokumen dan mengetik hasil triangulasi; menyusun laporan penelitian sesuai dengan sistematika penelitian hibah bersaing;; mengetik dan menjilid laporan Hibah Bersaing, menyiapkan ringkasan/ppt seminar dan presentasi di forum *semmas*- internasional; menyiapkan fasilitas /bahan seminar nasional dan internasional. merevisi proposal berdasarkan saran dari reviewer dan membuat rincian biaya pementasan. membantu memperbaiki draf laporan kemajuan; dan mencari sumber peralatan pementasan drama

## **Pelaksanaan Siklus Tahap I/II**

### **Menyusun rancangan tindakan**

Dalam tahap ke-1 ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan. Dengan mudah dapat diterima bahwa pengamatan yang diarahkan pada diri sendiri biasanya kurang teliti dibanding dengan pengamatan yang dilakukan terhadap hal-hal yang berada di luar diri, karena adanya unsur subjektivitas yang berpengaruh, yaitu cenderung mengunggulkan dirinya.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap 2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan.

### **Pengamatan Tindakan**

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Sebutan tahap 2 diberikan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksana yang berstatus juga sebagai pengamat. Ketika guru tersebut sedang melakukan tindakan, karena hatinya menyatu dengan kegiatan, tentu tidak sempat menganalisis peristiwanya ketika sedang terjadi. Oleh karena itu kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat ini untuk melakukan "pengamatan balik" terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi.

### **Refleksi Tindakan**

Tahap ke-4 ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah "refleksi" dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *pemantulan*. Kegiatan refleksi ini sebetulnya lebih tepat dikenakan ketika guru



pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi di sini sama dengan "memantul-seperti halnya memancar dan menatap kena kaca", yang dalam hal ini guru pelaksana sedang memantulkan pengalamannya pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum. Apabila guru pelaksana juga berstatus sebagai pengamat, maka refleksi dilakukan terhadap diri sendiri. Dengan kata lain guru tersebut melihat dirinya kembali, melakukan "dialog" untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan "bentuk tindakan" sebagaimana disebutkan dalam uraian ini, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal tetapi selalu berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

#### **Pemenuhan Persyaratan Penelitian Tindakan oleh Peneliti**

Siklus pertama terjadi pada bulan Juni 2016; di saat inilah dilakukan geladi I.

Persyaratan untuk diterimanya laporan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru: yakni penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam perelatihan, dan berguna untuk meningkatkan kualitas kemampuan memerankan drama; penelitian tindakan kelas oleh guru menuntut dilakukannya pencermatan secara terus-menerus, objektif, dan sistematis, artinya dicatat atau direkam dengan baik sehingga diketahui dengan pasti tingkat keberhasilan yang diperoleh peneliti serta penyimpangan yang terjadi; hasil pencermatan tersebut akan menentukan tindak lanjut yang harus diambil segera oleh peneliti; penelitian tindakan harus dilakukan sekurang- kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan; informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Oleh karena itu siklus yang kedua, ketiga dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus tampak digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya; penelitian tindakan kelas terjadi secara wajar, tidak mengubah aturan yang sudah ditentukan, dalam arti tidak mengubah jadwal yang berlaku. Makna darim

kalimat ini adalah bahwa tindakan yang dilakukan guru tidak hanya memilih anak-anak tertentu, tetapi harus semua siswa dalam kelas.; penelitian tindakan kelas disadari betul oleh pelakunya, sehingga yang bersangkutan dapat mengemukakan kembali apa yang dilakukan, baik mengenai tindakan, suasana ketika terjadi, reaksi mahasiswa, urutan peristiwa, hal-hal yang dirasakan sebagai kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

#### **Sasaran atau Objek Penelitian Tindakan Kampus Telah Tercapai**

Perencanaan dirancang sebelumnya sesuai objek penelitian tindakan kelas yang harus merupakan sesuatu aktivitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa gerak. PTK pelatihan (gelada) rekonstruksi drama BNM :

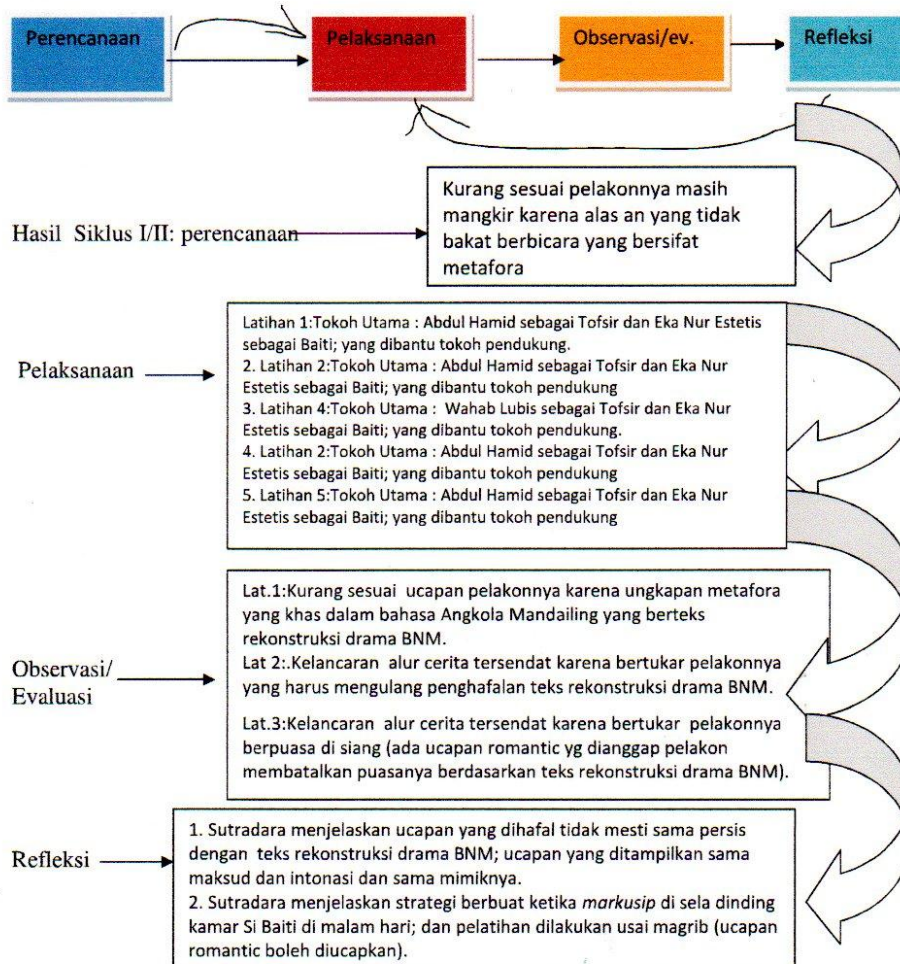
1. Unsur sutradara (peneliti: warga Angkola Mandailing)
2. Unsur pelakon (warga Angkola Mandailing dan sivitas UMN Al Washliyah) yang dapat dicermati objeknya ketika siswa yang bersangkutan sedang asyik mengikuti proses pembelajaran di kelas/lapangan/ laboratorium atau bengkel, maupun ketika sedang asyik menghafal teks drama BNM di rumah di dalam hati, atau ketika mereka sedang mengikuti kerja bhakti di luar kampus.
3. Unsur Dosen (anggota peneliti: Rahmat Kartolo, S.Pd., M.Pd.—pernah berdomisili di Padangsidempuan) yang dapat dicermati ketika yang bersangkutan sedang mengajar di kelas/ aula, membimbing mahasiswa FKIP UMN Al Washliyah ke Daerah Angkola Mandailing untuk PKL, berdarmawisata., atau berkunjung ke rumah warga Angkola Mandailing.
4. Unsur materi pelatihan (naskah hasil rekonstruksi drama BNM yang dapat dicermati urutan jalan cerita dan percakapannya ketika disajikan di atas pentas; materinya meliputi pengorganisasiannya, cara penyajiannya, atau pengaturannya.
5. Unsur peralatan atau sarana pendidikan *white board*, meliputi peralatan, baik yang dimiliki oleh mahasiswa secara perorangan, peralatan yang disediakan oleh Pascasarjana UMN Al Washliyah ataupun peralatan yang disediakan dan digunakan di kelas, speaker/ mikrofon/ wireless; peralatan di aula *sound system* 2000 watt, layar jumbo (penayangan terjemahan teks secara otomatis dari laptop).

#### **4.2 Hasil PTK-Siklus I/II**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.



BAGAN PELAKSANAAN PELATIHAN 1,2,3, 4 DALAM SIKLUS I (MINGGU I/ II/ III JUNI 2016  
DI KELAS/AULA, KAMPUS C UMN AL WASHLIYAH:



Unsur hasil pelatihan yang ditinjau dari tiga ranah yang dijadikan titik tujuan yang harus dicapai melalui pembelajaran yang hasil pelatihan merupakan produk yang harus ditingkatkan pasti terkait dengan tindakan unsur lain. Unsur penonton: mahasiswa kampus, maupun yang melingkungi mahasiswa di rumahnya. Unsur pengelolaan merupakan gerak kegiatan sehingga

mudah diatur dan direkayasa dalam bentuk tindakan yang digolongkan sebagai kegiatan pengelolaan misalnya cara mengelompokkan tokoh utama dan tokoh pendukung cerita drama rekonstruksi teks BNM berdasarkan pelaksanaan pelatihan pentas drama melalui metode Penelitian Tindakan Kamupus maka disimpulkan sementara; berdasarkan hasil dalam Siklus I pada latihan 1, 2, 3 telah dilakukan pelatihan drama dari segi pelakonan di atas pentas yang berkendala dalam segi pelakon yang berucapan proposisi romantis, *sound system/wireless/* mikrofon, pengucapan bernaskah Bahasa Angkola Mandailing. Skor berdasarkan evaluasi pementasan secara empiris yang diberi skor dalam angka kuantitatif terlihat dalam tabel 1 berikut.

Si Wahab berskor 60 dalam ucapan kata yang bermetafora; Si Baiti berskor 65 ucapan kata yang bermetafora; Si Saukani berucapan kata yang bermetaforam berskor 65.

**Tabel 1: ucapan kata yang bermetafora dalam bentuk non prosa (pantun)**

Nama Pelakon	Skor	Contoh (indikator)	Perbaikan pemahaman
Wahab (Tofsir)	60	Pantun, syair, peribahasa	Tampilkan teks yang besar sewaktu berlakon
Eka Nur (Baiti)	65	Pantun, syair, peribahasa	Sda
Dongan Si Tofsir	65	Pantun, syair, peribahasa	Sda
Mamak Eka (Bu Ros/ peneliti)	80	Pantun, syair	Sda

Dengan demikian telah terjadi peningkatan pelakonan rekonstruksi drama BNM memang sudah kendalanya teratasi.

### **Mengatasi Kendala yang terjadi dalam Siklus II**

Peneliti mengakui masih saja terjadi kendala pelakonan drama BNM sesuai bahasa Angkola Mandailing yang sarat dengan unsure metafora (pantun, syair peribaha, dan unsure paralingual. Peneliti mengatasi kendala yang terjadi dalam Siklus II tersebut seperti dalam tabel II di bawah ini.

**Tabel 1: memeragakan unsur nonlinguistik (ucapan) sesuai budaya Angkola Mandailing**

Nama Pelakon	Skor	Contoh (indikator)	Perbaikan pemahaman
Wahab (Tofsir)	65	Membawa karung ( <i>mamorsan, marabit, menyandang sarung</i> )	Tampilkan foto yang besar sewaktu berlakon
Eka Nur (Baiti)	65	<i>Marompa, mardahan hudon, marambit</i>	Sda
Dongan Si	65	<i>mamorsan, marabit,</i>	sda



Tafsir			
Mamak Eka (Bu Ros)	80		Sda
<b>Tahap II: Pembahasan Isi Teks Rekonstruksi Drama BNM di UMN Al Washliyah</b>			
<p>Latihan 1: pementasan Drama naskah drama menggunakan teks yang kurang lancar (peneliti merefleksinya dengan memberikan penjelasan mengucapkannya tanpa teks dengan kata-kata sendiri asalkan sesuai temanya). Hal ini berlangsung di aula kampus C yang menggunakan speaker jinjing dan mik tangan pada tanggal 3 Juni 2016.</p>			
<p>Latihan 2: pementasan drama (pemain) kurang lancar (peneliti merefleksinya dengan memberikan penjelasan mengucapkannya tanpa teks dengan kata-kata sendiri asalkan sesuai temanya). Hal ini berlangsung di aula kampus C yang menggunakan speaker karena pengaruh puasa.</p>			
<p>Latihan 3: pementasan Drama ( unsur drama, yaitu, sutradara) kurang lancar (peneliti merefleksinya dengan memberikan penjelasan mengucapkannya tanpa teks dengan kata-kata sendiri asalkan sesuai temanya). Hal ini berlangsung di aula kampus C yang menggunakan speaker karena pergantian pelakon utama. Pelatuhnya ditambah dari lembaga Bina bbudaya Medan yaitu Muhammad Bakhsan Parinduri.</p>			
<p>Latihan 4: pementasan Drama ( unsur drama, yaitu tata rias). Hal ini berlangsung di aula kampus C yang menggunakan speaker karena pergantian pelakon utama. Perias dipesan dari salon yang berurusan S-1 berdisiplin ilmu tat arias dan berbudaya etnis Angkola. Peneliti merental pakaian lengkap pengantin Angkola Mandailing yang berbusana lelaki dengan jas berdasi dan disertai sarung (<i>abit lopes dan bulang</i>); sedangkan pengantin perempuan dikenai busana baju kebaya dan kain sarung songket merah yang disertai bulang lengkap kalung dan gelang dan <i>tappa</i> 'tempat sirih permata' dan selop cantik yang dibeli dan diberikan secara gratis.</p>			
<p>Latihan 5: pementasan Drama ( unsur drama, yaitu tata busana/panggung).</p>			
<p>Peneliti menelepon <i>crewmen</i> TVRI untuk meliput pementasan drama dalam purna pementasa (Geladi bersih) pementasan Drama BNM yang disertai riasan panggung/ hutan yang terbuat dari aplikasi dan poster <i>sopo</i>, rumah berdinding tepas, <i>mual</i> ttanpa tata lampu tetapi disertai kertas kilat sebagai awan, sebagai burung, boneka, kain panjang, bamboo, daun pisang, ubi kayu lengkap dengan batangnya, sarung, peci, dan penonton.</p>			
<p>Analisis rekonstruksi drama BNM untuk artikel ilmiah sebagai bahan prosiding dan jurnal</p>			

*scopus.*

Publikasi di TVRI Medan saat ini belum diberikan DVD-nya oleh peliput acara TVRI Medan tersebut. Peneliti akan meminta DVD-nya seperti yang pernah terjadi semasa meliput acara perkawinan yang sah sesuai adat Transformasi Angkola Mandailing yang diperankan dalam acara yang sesungguhnya pada pesta perkawinan Siti Rohayya Harahap dengan suaminya bersuku Sunda.

Demikian hasil dan pembahasan penelitian rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* (BNM) karya Askolani telah berhasil diperlatihkannya di kampus UMN Al Washliyah yang dimulai bulan Mei hingga bulan Agustus 2016.



## BAB V

### KESIMPULAN

Teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* (BNM) karya Askolani telah berhasil diperlatihkan dikampus UMN Al Washl;iyah dan luarannya adalah poster/ spanduk, prosiding, draf jurnal *Scopus*. Di bawah ini adalah kesimpulan yang sesuai tujuan penelitian.

1. Para aktor drama telah mampu mementaskan rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* karya Askolani sesuai dengan teks rekonstruksi drama yang bermuatan kearifan lokal.
2. Unsur-unsur teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* karya Askolani dalam cakera berbahasa Angkola Mandailing dapat dilihat pada DVD pentas drama BNM yang dipublikasi di TVRI Medan.
3. Unsur kearifan lokal yang bersifat metofara dapat diidentifikasi dalam teks novel dan drama rekonstruksi *Biola Na Mabugang* editor Rosmawati Harahap; teks novelnya telah terbit ber-ISBN.
4. Unsur kearifan lokal Sumatera Utara yang bersifat pragmatik dapat diidentifikasi dalam teks drama rekonstruksi *Biola Na Mabugang* editor Rosmawati Harahap (dalam bentuk draf yang akan diterbitkan ber-ISBN pada DVD dan naskah cetak ukuran *note book*).

Demikianlah penelitian ini diselesaikan dalam tahap II Skim Hibah Bersaing. Unsur linguistik pragmatic dari segi *tindak tutur* (TT): tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak perlokusi belum ditampilkan dan dianalisis. Tetapi di dalam draf prosiding yang akandiseminarkan pada tanggal 23 Agustus 2016 sudah dicantumkan untuk dibahas dalam fGD tersebut. Nanti dalam laporan akhir akan dibahas tuntas bahwa percakap orang Angkola Mandailing menunjuk ciri budayanya yang menjati diri sebagai identitas bangsa Nusantara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diapari, L.S.(1990). *Adat-istiadat perkawinan dalam masyarakat Batak Tapanuli Selatan*. Jakarta: Tanpa Penerbit.  
[https://othersidemiku.wordpress.com/2012/08/15/unsur-unsur-pementasan-drama/Agustus 15, 2012 miku\\_chan4 Komentar, DIAKSES 7 Januari 2016.](https://othersidemiku.wordpress.com/2012/08/15/unsur-unsur-pementasan-drama/Agustus%202012%20miku_chan4%20komentar,%20DIAKSES%207%20Januari%202016)
- 50.[http://www.bing.com/search?q=Kawin +lari+%2FMarlojong&src=IE-searchBox&FORM=IE8SRC](http://www.bing.com/search?q=Kawin+lari+%2FMarlojong&src=IE-searchBox&FORM=IE8SRC).
- Harahap, Rosmawati. DAN Ahmad Laut Hasibuan.( 2014). “: Opera Sabai Nan Aluih dan Biola Na Mabugang, Kajian Struktur dan Nilai”. *Laporan Penelitian Hibah Penelitian Pascasarjana*.
- Harahap,Rosmawati.(2014).”Kearifan Lokal dalam Genre Nusantara” *Jurnal Tifa* Volume.4 ISSN:2088- 7124.Halaman: 35.
- Harahap,Rosmawati. (2015a).*Rekonstruksi Teks Biola Na Mabugang*. Medan: LP2M.
- Harahap, Rosmawati. (2015b) “ Drama dalam Cakera Bermuatan Kearifan Lokal Sumatera Utara”. *Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing Tahap I*.Medan: FKIP UMN Al Washliyah.
- Putera, Nusa. (2012). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*.Jakarta: PT Indeks.
- Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfa Beta.
- Sartini. (2005).*Jurnal Filsafat* Vol 4 Tahun “Nilai Kerifan Lokal Indonesi dalam Kebudayaan Daerah.”. Yogtakarta: UGM Press.
- Sibarani, Robert. (2008). *Budaya etnik Sumatera Utara*. Medan: Hotel Madani.
- Sibarani, Robert.(2012).*Kearifan Lokal Hakikat, peran,dan Metode Tradisi Lisan*.Jakarta:ATL.
- Sinulingga, Sukaria, dkk. (2004). *Pelestarian Adat Masyarakat Etnik Sumatera Utara*. Medan: Forkala.
- Siregar, Rendra Andriadi. (2014).”Penamaan dan kesantunan Masyarakat Angkola Mandailing Tinjauan Antropolinguistik”. *Jurnal Telangkai Bahasa dan Sastra*. Copyright.(c) 2014. Program studi Linguistik FIB US.
- Sudarmawan. (2009). “Pelaksanaan Kawin Lari Sebagai Alternatif untuk Menerobos Ketidaksetujuan Orang Tua Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor : 1tahun 1974 tentang Perkawinan.*Tesis*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,Bandung: Alfabeta,
- Suyanto. (2010). *Pengajaran Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: PT. Gramedia
- Teeuw (1994) *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Yusmaniar. (2014).”Teks Kejenaakaan pada Drama Film Biola Na Mabugang Karya



### Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian

Judul : DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN KEARIFAN  
LOKAL SUMATERA UTARA  
Skema Hibah : Penelitian Hibah Bersaing  
Peneliti / Pelaksana : Dra ROSMAWATY HARAHAP M.Pd, Ph.D  
Nama Ketua : Universitas Muslim Nusanara Al-wasliyah  
Perguruan Tinggi : 0030085901  
NIDN : Drs. RAHMAT KARTOLO M.Pd  
Nama Anggota (1) : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Tahun Pelaksanaan : Rp 50.000.000,00  
Dana Tahun Berjalan : 2016-05-30  
Dana Mulai Diterima Tanggal

#### Rincian Penggunaan

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. honor lembur anggota	1.00	orang	1.500.000	1.500.000
2. honor pelatih ahli drama tradisional	1.00	orang	2.000.000	2.000.000
3. honor peneliti 2	1.00	orang	1.000.000	1.000.000
4. honor lembur	1.00	orang	1.500.000	1.500.000
5. Honor Sekretaris	1.00	orang	800.000	800.000
Sub Total (Rp)				6.800.000,00
2. BELANJA BAHAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. print Prosiding Nasional	1.00	eksemplar	270.000	270.000
2. mengarang naskah	1.00	eksemplar	950.000	950.000
3. desain pentas	1.00	7	900.000	900.000
4. mic wireless	2.00	buah	550.000	1.100.000
5. pulsa modem	1.00	gigabyte	100.000	100.000
6. baju	1.00	set	601.502	601.502
7. baterai al kalin	6.00	buah	3.000	18.000
8. spanduk	1.00	set	714.536	714.536
9. cinderamata	1.00	set	1.000.000	1.000.000
10. tali nilon	5.00	meter	2.000	10.000



11. honor	1.00	orang	250.000	250.000
12. honor	1.00	orang	350.000	350.000
13. honor	1.00	orang	300.000	300.000
14. honor	1.00	orang	250.000	250.000
15. honor	1.00	orang	300.000	300.000
16. stasiun tv (vri)	1.00	hari	2.000.000	2.000.000
17. honor	1.00	orang	250.000	250.000
18. kersihan	2.00	orang	55.000	110.000
19. kue	50.00	kotak	10.000	500.000
20. pulsa	1.00	x	21.000	21.000
21. materai 6000	10.00	lembar	7.000	70.000
22. log book	10.00	eksemplar	30.000	300.000
23. cinderamata	1.00	set	600.000	600.000
24. buku	1.00	eksemplar	59.500	59.500
25. naskah	1.00	episode	26.000	26.000
26. buku	1.00	eksemplar	900.000	900.000
27. naskah	1.00	episode	900.000	900.000
28. menjaga perlengkapan	1.00	orang	50.000	50.000
29. baju pengantin	1.00	set	350.000	350.000
30. soundsystem	1.00	set	900.000	900.000
31. flashdisk 16	1.00	unit	80.000	80.000
32. pelunasan soundsystem	1.00	set	200.000	200.000
33. kopi	1.00	kotak	6.450	6.450
34. materai	1.00	set	61.000	61.000
35. FOTO COPY	1.00	SET	19.500	19.500
Sub Total (Rp)				14.517.488,00
<b>3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. pajak	1.00	rupiah	3.376.864	3.376.864
2. naskah	100.00	eksemplar	30.000	3.000.000




Sub Total (Rp) 6.376.864,00

**4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA**

Item Perjalanan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. makanan	1,00	hari	400.000	400.000
2. tiket medan- padang	1,00	perjalanan	1.670.800	1.670.800
3. kue	10,00	paket	13.000	130.000
4. transportasi	4,00	hari	25.000	100.000
5. transportasi minggu	1,00	hari	50.000	50.000
6. nasi kotak	1,00	paket	252.000	252.000
7. cokelat	1,00	pack	26.000	26.000
8. Pendaftaran seminar	1,00	tiket	1.300.000	1.300.000
9. honor transportasi	8,00	hari	25.000	200.000
10. spanduk	1,00	set	100.000	100.000
11. nasi	1,00	set	318.000	318.000
12. honor transportasi	1,00	orang	200.000	200.000
13. honor transportasi	8,00	hari	25.000	200.000
14. makan	1,00	set	331.700	331.700
15. Makan Malam	1,00	set	61.000	61.000
16. transportasi pelatih	1,00	orang	200.000	200.000
17. transportasi latihan hari minggu	1,00	orang	25.000	25.000
18. Pendaftaran Prosiding	1,00	eksemplar	500.000	500.000
19. TRANSPORTASI LATHAN	8,00	HARI	25.000	200.000
20. TIKET	1,00	KUOTA	3.000	3.000
21. HP ANDROID	1,00	UNTT	85.000	85.000
22. MAKANAN	1,00	SET	500.000	500.000
23. TIKET KERETA API	6,00	LEMBAR	5.000	30.000
24. HONOR	8,00	HARI	25.000	200.000
25. PREMIUM	1,00	FULL	200.000	200.000
26. AIR MINERAL BOTOL	2,00	BOTOL	5.000	10.000
27. HP ANDROID	1,00	UNIT	100.000	100.000

28. Makanan	1.00	orang	98.000	98.000
			Sub Total (Rp)	7.490.500,00
			Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp)	35.184.852,00

Mengetahui,  
 Ketua LP2M UMN AL Wahidiyah  
  
 (Drs. H. Auberaddi, M.Pd., M.M.)  
 NIP/NIK 195504061981111004

Medan, 14 - 9 - 2016  
  
 (Des ROSMAWATY HARAHAP, M.Pd., Ph.D.)  
 NIP/NIK 195908301986032003

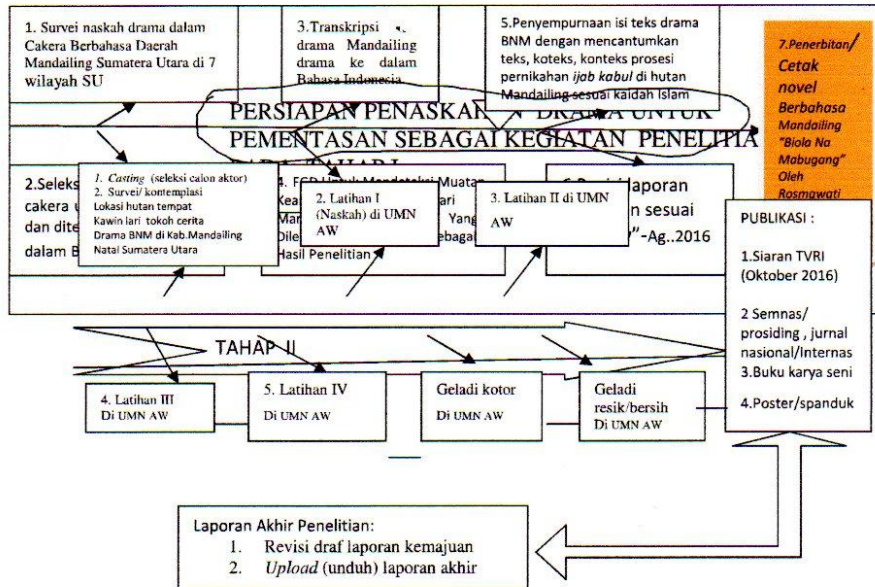
**LAMPIRAN II:**

**Roadmap Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2015/2016**

Tahap I (Tahun 2015): Survei Naskah Drama Berbentuk Cakera berbahasa Daerah Sumatera Utara dan pendeskripsian teks drama dalam Cakera *Biola Na Mabugang*



## BAGAN I



## KETERANGAN

1. Bagan tahap I: luaran penelitiannya adalah (1) buku novel / karya sastra *Biola Na Mabugang*; (2) prosiding nasional dan internasional; (3) DVD siaran TVRI tentang pernikahan tradisi Mandailing yang sesuai kaidah Islam.
2. Bagan tahap II: luarannya drama *Biola Na Mabugang* siaran TVRI Medan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan *roadmap* ini sesuai dengan rincian pembagian tugas yang dijalankan oleh tim peneliti.

Tahap I yaitu pembekalan dengan mensurvei naskah drama berbentuk cakera berbahasa Daerah Angkola Mandailing di Sumatera Utara (1) survei naskah drama; sedangkan tahap II adalah pementasan drama *Biola Na Mabugang* yang berbahasa Mandailing dari wilayah Sumatera Utara. Hal ini dilakukan setelah menyeleksi wakil naskah DVD film rumpun bahasa Batak. Seleksi 7 naskah drama cakera yang ditranskripsi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Penerjemahan transkripsi drama berbahasa Angkola Mandailing ke dalam bahasa Indonesia. Jadi, hasil penelitiannya adalah analisis data dalam tahap I (tahun 2015) yang di-FGD-kan untuk mendeteksi muatan kearifan lokal Sumatera Utara dari manuskrip drama cakera yang dilengkapi artikel ilmiah sebagai hasil penelitian.

Selanjutnya mencetak novelnya ber-ISBN. Pada tahap I inilah disempurnakan isi teks drama BNM di dalamnya sudah termuat teks, koteks, konteks prosesi pernikahan yang ber-*ijab kabul*. Prosesi pernikahan secara Islam yang dilakukan tokoh utama cerita yaitu Tofsih dan Baiti yang disertai Bapak si Baiti dan seorang lelaki mantan pacar si Baiti.

Pada tahap II (kedua) telah selesai persiapan penaskahan teks drama BNM dengan mencantumkan teks, koteks, konteks ijab kabul atau prosesi pernikahan secara Islam penelitian ini dilakukan untuk pengidentifikasian atas pelaksanaan dan penerapan peraturan panduan proposal Hibah Bersaing yang terkait dengan judul dan proses penelitian yang dijalankan. Desain penelitian yang digunakan pada tahap kedua adalah langkah-langkah pelatihan drama *Biola Na Mabugang di kampus UMN Al Washliyah* karena objek penelitian yang digunakan tetap sama yaitu drama berbahasa Mandailing. Aspek yang akan diteliti pada drama itu berbeda; penelitian tahap pertama fokus pada pendeteksian tema dan analisis naskah BNM yang seharusnya direkonstruksi: pendeteksian muatan kearifan lokal dalam naskah drama yang berasal dari wilayah Sumatera Utara.

Teknik analisis data pada tahap pertama hanya mengenai pendeskripsian unsur kearifan lokal berdasarkan analisis nilai; namun selanjutnya ditambah dengan seleksi tekstual yang terfokus kepada nilai kearifan lokal dari proposisi bahasa Angkola Mandailing yang termuat dalam teks, koteks, konteks rekonstruksi drama BNM berbahasa Angkola Mandailing. Tahap II telah dilanjutkan dengan penyempurnaan naskah drama untuk diperlatihkannya di pentas kampus C pada tanggal 25 Juni 2015 UMN Al Washliyah. Dengan demikian tahap II disesuaikan dengan jadwal yang tertera pada tahap I yang semestinya melanjutkan pendeskripsian waktu pementasan drama BNM yang akhirnya dilakukan penyiarnya secara permanen dan dipatenkan dalam dokumentasi siaran TVRI Medan.

### Lampiran III: Organisasi Tim Peneliti Tahap II

NO	KEGIATAN	Ketua Anggota	
			I
1	Daftar ulang jurnal <i>scopus</i> hasil penelitian tahap I dan Meramponkan kelulusannya	√	
2.	Penyusunan proposal	√	√
3.	Menunggu pengumuman lulus	√	√
4.	<i>Casting</i> aktor dan Penentuan dan pembuatan instrumen	√	
5.	Latihan/ Geladi kotor I	√	√



6.	Latihan/ Geladi kotor II	√	
7.	Latihan/ Geladi kotor III	√	
8.	Latihan/ Geladi kotor IV	√	
9.	Latihan/ Geladi kotor V	√	
10.	Latihan/ Geladi kotor VI	√	
11.	Latihan/ Geladi kotor VII	√	
12.	Latihan/ Geladi Resik dan Penyusunan laporan akhir	√	√
13.	Diskusi ahli (FGD I/II/III) melalui seminar /konferensi/ Nasional dan Internasional di UMN/ Bung Hatta, Udayana	√	√
14.	Revisi hasil laporan penelitian	√	√
15.	Koordinasi Penyiaran pentas drama BNM Medan melalui	√	√
16.	Pengiriman –upload hasil laporan penelitian ke SIM_LITABMAS	√	√

**Lampiran IV: Daftar Peralatan Utama yang Diperlukan untuk Penelitian**  
**Peralatan yang dimiliki:**

No.	Nama Alat	Spesifikasi Alat	Jumlah unit
1.	Podium/ber-wireless	AULA kampus A	3
2.	Podium/ layar aula kampus A,B, C	AULA kampus B	2
3.	Infokus	Canon dan Acer	5
4.	Laptop	Dell dan Acer	5
Peralatan yang diajukan dalam anggaran:			
1.	Wireless	Di dada	10
2.	Modem	WiFi	1
3.	Pengeras suara dinding	39 ba	5
4.	Proyektor slide/jumbo/ poster kain hitam polos	Toshiba	2
5.	Kostum pengantin dan alat-alat musik tradisional	Kostum baju adat Mandailing dan “Gordang sambilan”	1 set

**Lampiran V: Biodata Ketua dan Anggota Peneliti**

**A. Identitas diri**

1. Nama : Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
4. NIP : 19590830198603203
5. NIDN : 0030085901

6. Tempat dan tanggal lahir : Sipirok, 30 Agustus 1959
7. No Surel (e-mail) : dahlanrahmawati@yahoo.co.id
- 8.No. Tel/HP : (061)7867044/ 085277732059
- 9.Alamat Kantor : Jln. Garu II No.93 Medan
10. No. Telepon/Fax : (061)7862747
11. Lulusan yang Telah Dihilkan :S1 200 Orang, S2= 2 orang, S3= -
- 12.Mata Kuliah yang Diasuh dalam dua tahun terakhir:
1. Sastra Lanjut (S-2)
  2. Pembelajaran Sastra (S-2)
  3. Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (S-2)
  4. Semantik (S-2)
  5. Linguistik Umum (S-1)
  6. Bahasa Indonesia (Perguruan Tinggi) (S-1)
  - 7.. Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia (S-1)
  8. Pengantar Filsafat Pendidikan (S-1)

#### B.Riwayat Pendidikan Tinggi

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Medan	IKIP Bandung	Universiti Utara Malaysia
Bidang Ilmu	Pend.Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa dan Sosiologi Sastra
<b>Tahun masuk-lulus</b>	1978-1983	1988-1991	2004-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Minat Membaca SLTA: Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman	Kreativitas Lingustik Siswa SMA Widyasana Medan T.A 1990/1991	<i>Kombur</i> Jenaka Mandailing: Analisis bentuk, Struktur, dan Nilai
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Drs.A.Hamid Hasan Lubis	Prof.Dr.J.S Badudu/ Prof. Dr.Yus Rusyana	Prof.Dr. Abdul Rahman Abdul Aziz

#### C.Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jlh

1	2009	Penelitian Kepustakaan: Nilai Budaya dalam Roman Azab dan Sengsara Karya Marah Rusli.	Mandiri	2
2	2010	Anekdote Mandailing: Analisis Bentuk, Struktur, dan Nilai	Mandiri	5 juta
3	30 Januari 2014	Opera Sabai Nan Aluih dan Biola Na Mabugang : Kajian Struktur dan Nilai (Hibah PPs UMN AI)	UMN AW	4 juta
4	30-8-2014	Analisis wacana dongeng bertema anak durhaka: Pulau Si Kantan dan Malinkundang	Mandiri	4 juta
5	Juni 2015	Drama dalam Cakera Bermuatan Kearifan Lokal Sumatera Utara	Hibah Bersaing Tahap I Kemendik	50 juta

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2009	Penyuluhan Penggunaan Kaidah EyD kepada Pegawai Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan UMN AI Washliyah,	Swadaya sendiri	1000000
2.	2010	Penyuluhan Penggunaan Kaidah EyD kepada Pegawai Tata Usaha Jurusan PBSID FKIP UMN AI Washliyah, Medan	Swadaya sendiri	1000000
3.	2011	Penyuluhan Penggunaan Kaidah EyD kepada Pegawai Tata Usaha kepada LPPM UMN AI Washliyah	Swadaya Sendiri	1000000
4.	2013	Penyuluhan kepada dosen Mhs S2 PPs UMN AI Washliyah tentang analisis teks	Swadaya Sendiri	1000000
5.	17 Desember 2014	Penyuluhan kepada Guru Bahasa Indonesia SMK Kesehatan Sardika Rt.Prapat Labuhan Batu T.A. 2014-2015	Swadaya Sendiri	1000000
6.	22-25 April 2014	Penyegaran Narasumber Nasional Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SMA	Kemendikbud di UMN AI Washliyah	3.000.000
7	12-13 Oktober 2015	Pelatihan dan IbM –LP2M “ Meningkatkan Kemampuan Guru SMA Sederajat Menulis Artikel Ilmiah	UMN AI Washliyah	3.000.000



8	25-04-2014	Pembinaan kemampuan mengaplikasikan materi pembelajaran berupa antologi untuk meningkatkan keprofesionalan calon guru dan guru melalui akses internet di SD Negeri 161668 Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin	UMN Al Washliyah	3.000.000
9	2009	Bertugas sebagai ASSESOR	Kemmendi knas	2
10	2009	Bertugas sebagai Instruktur	Kemmendi knas	4,5
11	2010	Bertugas sebagai Instruktur	Kemmendi knas	4,5
12	2011	Bertugas sebagai Instruktur	Kemmendi knas	4,5
13	2012	Bertugas sebagai Instruktur	Kemmendi knas	4,5
14	2013	Bertugas sebagai Instruktur	Kemmendi knas	4,5
15	2014	Bertugas sebagai Instruktur	Kemmendi knas	4,5
16	2011	Bertugas sebagai Asessor	Kemmendi knas	1,5
17	2012	Bertugas sebagai Asessor	Kemmendi knas	1,5
18	2013	Bertugas sebagai Asessor	Kemmendi knas	1,5
19	2014	Bertugas sebagai Asessor	Kemmendi knas	1,5
20	2015	Bertugas sebagai Asessor	Kemmendi knas	1,5
21	2016	Bertugas sebagai Asessor	Kemmendi knas	1,5

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel ilmiah	Nama jurnal/Prosiding/
1	Anekdote Mandailing: Analisis Unsur Jenaka	Logat III/2009

2.	Memperkokuh Ketahanan Nasional dalam Era Globalisasi dengan Cara Studi BANDING ke Negara Sejalan Indonesia Malaysia	Seminar Ketahanan Nasional Indonesia Malaysia: Ke Arah Pembinaan Negara Bangsa Glokal,4-7 Sept.2013 di Kampus  UMN Al Washliyah Medan
3	Dongeng Jaka Tarub-Nawang Wulan: Nilai Karakter Bangsa	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra: ISSN: 2301-7759 24 Desember 2012
4	<i>Sitol dan Onang-onang</i> : Tradisi Lisan Angkola Mandailing	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra: ISSN: 2301-7759 Volume 2: No. 1 Februari 2013
5	Opera Sabai Nan Aluih dan Drama <i>Biola NaMabugang</i>	Tifa: ISSN:2088-7124 Volume III/ Feb.2014
6	5. <i>Senandung dan Syair Bernyanyi: Tradisi Lisan Melayu Deli.</i>	Dafunta Hyang: Jurnal Sejarah.ISSN: 2337-7844 Volume 3, Nomor 3 Januari-Juni 2014
7	Transcription and translation from Japanese to Indonesian of Poetry; it can be a bibliographical guide know some lyrics of Japanese poetry.	:Publisher: LP2M UMN Al-Washliyah
8	Title: Proceedings Genre Poetry as Nusantara's Lokal Wisdom	Date: Novemver.28th-29th,2014 Publisher: LP2M UMN
10	Title: Proceedings " <i>Marlojong</i> " dalam Transkripsi Drama <i>Cakera Biola na Mabugang</i> :Aset Unsur Kearifan Lokal Sumatera Utara	Date:Augustus, 2015
11	Prosiding Seminar Internasional Tradisi Lisan Sistem Matrilineal "Tradisi Membuai Anak Anak Bayi pada Masyarakat Angkola Mandailing (AM)	UNAND, 26-27 Oktober 2015 di Padang.
12	Prosiding Seminar Internasional hasil penelitian di Beijing"Selfishness-Emotion Aspects of The Disc Drama Transcription <i>Biola Na Mabugang</i> Themed <i>Marlojong</i>	Beijing, 5-6 November 2015
13	Seminar Nasional-Internasionalkajian Strukturalisme pada Drama Manuskrip <i>Biola Na Mabugang</i>	Terengganu, 23-26 November 2015



**F. Pemakaian Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

Waktu Kegiatan	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah Speaker
27 – 8 – 2008	Seminar Nasional Bahasa dan Peningkatan Daya Kreatif dan Inovatif, Balai Bahasa, Medan	Peserta
21 – 5 – 2008	Temu Tokoh Budayawan, Seniman, dan Sastrawan Sumatera	Peserta
24 – 10 – 2009	Bedah Buku Raja Tebalek, Teater O, Fak Sastra USU	Pembicara
25 – 4 – 2009	Seminar Nasional Budaya Etnik III, Sastra Daerah, Fak. Sastra USU	Peserta
22-10-2012	Seminar Nasional: <i>Bahasa dan Sastra Berkarakter Lokal Bertindak Global</i> Balai Bahasa Medan	Anggota
15-17 Nov.2012	<i>Seminar "On International Seminar, Language, Literture, Culture, and Education in Southeast Asia-II 15-17 November</i>	Pemakalah Pendamping
2-3 Des.2012	<i>Seminar Nasional dan Pelatihan Proposal Hibah TIM Pascasarjana UMN Al Washliyah Medan</i>	Peserta
29 Des.2012	<i>Pelatihan Seminar dan Konferensi: Linguistik, Bahasa dan Sastra Indonesia</i>	Editor
24 Febr. 2013	Dongeng Jaka Tarub-Nawang Wulan: Nilai Karakter Bangsa	Pemakalah
18-20 Sept.2014	<i>15<sup>th</sup> International Symposium of Nusantara Manuscript</i> di Padang Sumatera Barat Indonesia	Peserta
12-14 Sept.2014	Kegiatan T.O.T Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya di Lingkungan Kopertis Wilayah I (di Hotel Madani Medan)	Peserta
28 Oktober 2015	Bulan Bahasa "Tradisi Lisan: Balai Bahasa Sumatera Utara	Peserta
11 Desember 2014	Workshop dan Validasi Standar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Rangka Revitalisasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program S1, S2, S3 dan PPG yang diselenggarakan atas kerja sama Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaa Dirjen Dikti Kemendikbud RI. <i>Asosiasi Program Studi Bahasa dan "Genre Poetry Nusantara's Local Wisdon"</i> Proceedings	Peserta
8-29 November 2014	International Conference Empowering Local Wisdom in Support of Nation Identities .Medan: Linguistic Studt Program Faculty of Cultural Sciences Universitas	Speaker
8 Des 2014	The 6 <sup>th</sup> International Conference AND Workshop on ASEAN Studies In Islamic Culture and Educational Technology UMN AW-UKM " Masyarakat Globalisasi di Indonesia	Speaker

27 April 2015	Analisis Struktur Novel Biografi Merry Riana Karya Clara Ng	Pemakalah
21 Mei 2015	Seminar Nasional "Karya Sastra Masa Lampau dan Kini serta Esok: penerbitan digital dalam Portal Internet di Universitas	Pemakalah
Juni 2015	Keliterasi Karya Sastra Pengarang Sumatera Utara Jurnal Dialektika Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya ISSN 2338-2635, bolume 5, Fakultas Sastra Univ. Kristen	Pemakalah
24-27 Mei 2015	Konferensi Memusatkan Kearifan Lokal sebagai Sumber Ekonomi Melalui Sastra	Pemakalah
3 Agustus 2015	Seminar Hasil Penelitian 2015 Makalah: <i>"Marlojong" dalam Transkripsi Drama Cakera Biola na Mabugang :Aset Unsur Kearifan Lokal Sumatera Utara"</i>	Pemakalah
5-6 November	Educational Creativity and Innovation in Perspectives of The	Speaker
13_14 November 2015	Konferensi Nasional Pascasarjana Program Studi Linguistik ke-1 "Mempersiapkan Agenda Penelitian di Bidang Bahasa, Pengajaran Bahasa, Sastra dan Budaya"	Speaker
23-26 November	ICEDETAH 2015 Tema "Merealisasikan Pembangunan Sejahtera" ( Hotel Permai Terengganu)	Speaker
Mei 2016 2015	Konferensi Nasional Pascasarjana Program Studi Linguistik ke-1 dan workshop Jurnal Scopus di Univ. Bung Hatta di bidang Bahasa, Sastra dan Budaya"	Speaker



F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

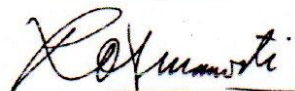
No	Judul	Penerbit
1.	Antologi Cerpen <i>Ada Sebiji Sawit Di</i>	Pascasarjana Press tahun 2014
2.	Rekonstruksi Teks Biola Na Mabugang	LP2M UMN Al Washiyah thn 2015

**LAMPIRAN IV: REKAPITULASI PEMBIAYAAN TAHAP I & TAHAP II YANG  
DISETUI**

Jenis Pengeluaran	Anggaran yang Diusulkan	
	Tahun I	Tahun II
Pelaksanaan (gaji dan upah)	Rp 13.000.000,00	Rp 6.000.004
Bahan habis pakai dan Peralatan	Rp 11.500.000,00	Rp 2.350.000,00
Perjalanan	Rp 13.400.000,00	Rp 11.582.536,00
Publikasi/diskusi-seminar/laporan	Rp 12.100.000,00	Rp 7.476.864,00
Jumlah	Rp 50.000.000,00	Rp 35.000.000,00

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan penelitian Hibah Bersaing.

Medan, 10 Agustus 2016



**Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.**

### B. Riwayat Pendidikan Tinggi

	S1	S2
Nama Tinggi	UMN Al Washliyah	PPs UNIMED (Pend. Guru SD) PPs UMN Al Washliyah
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tahun	1991-1996	2007-2010
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan penguasaan Membaca dengan kemampuan mengapresiasi puisi pada siswa Kelas VII BM Muhammadiyah 4 Belawan T.P.1995-1996/2014  Dr. Rustam Efendy, M.A. Prof. Dr. Sumarno, M.Pd.	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
Tahun		2012-2014
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Horion Surbakti (S-1) Drs. Nahason Surbakti	Dr. Rustam Efendy, M.A. Prof. Dr. Sumarno, M.Pd.  Model Pembelajaran Kalimat Efektif dalam penulisan naskah pidato dengan dengan strategi partisipatif pada siswa kelas X SMK BM Muhammadiyah 4 Belawan T.P.2013-2014  Prof. Dr. Efendi Barus, M.A. 2. Prof. Drs. Syaifuddin, M.A., Ph.D.

### C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jlh Rp
1.	2013	Analisis nilai-nilai moral dalam cerita rakyat Malinkundang: Penerapan pendekatan semiotik	Mandiri	2 juta
2.	2014	Stuktur Legende "Sampuraga": Analisis Pendekatan Dekonstruksi	Mandiri	3 juta

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir



No	Tahun	Judul pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	Agustus 2013	Instruktur Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SMA Tahun Pembelajaran 2014-2015	Swadaya sendiri	3000000
2	11 Desember 2014	Workshop dan Validasi Standar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Rangka Revitalisasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program S1, S2, S3 dan PPG yang diselenggarakan atas kerja sama Direktorat Pembelajaran dan	UMN AW	2000000
3	12-13 Oktober 2015	Pelatihan dan IbM –LP2M “ Mengkatkan Kemampuan Guru SMA Sederajat Menulis Artikel Ilmiah	UMN Al Washliyah	3.000.000
4	Juli 2015	Instruktur Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SMA Tahun Pembelajaran 2014-2015	Di UMN Al Washliyah	3.000.000

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir**

No	Judul artikel ilmiah	Nama jurnal/Prosiding/
1	Keterampilan siswa dalam menentukan nilai-nilai moral dalam cerita rakyat Malingkundang	Jurnal Tifa Volume 4: Juli 2014-ISSN:2088-
2	Keefektifan menulis karangan dengan pola pengembangan deduktif dan induktif melalui media poster yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan MEA	Makalah internasional UMN AW-UUM 30 Desember 2015

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir**

Waktu Kegiatan	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah/Speaker
12-14 Sept.2014	Kegiatan T.O.T Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya di Lingkungan Kopertis Wilayah I (di Hotel Madani Medan)	Peserta
28 Oktober 2015	Bulan Bahasa “Tradisi Lisan: Balai Bahasa Sumatera Utara	Peserta

11 Desember 2014	Workshop dan Validasi Standar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Rangka Revitalisasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program S1, S2, S3 dan PPG yang diselenggarakan atas kerja sama Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemendikbud RI, Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka Jakarta, di Universitas Muhammadiyah Medan, 11	Peserta
8 Des 2014	The 6 <sup>th</sup> International Conference AND Workshop on ASEAN Studies In Islamic Culture and Educational Technology UMN AW-UKM " Masyarakat Globalisasi di Indonesia	Speaker
5-6 November 2015	Educational Creativity and Innovation in Perspectives of The ASEAN -China Relations (Beijing)	Speaker

**F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul	Penerbit
1.	Antologi Puisi sebagai bahan ajar	Pascasarjana Press tahun 2014
2.	Analisis Legende Sampuraga sebagai bahan ajar di Sekolah Menengah	LP2M UMN Al Washliyah tahun 2015

Keanggotaan dalam Organisasi Profesi		
No.	Nama Organisasi dan Tempat	Jabatan/Kedudukan
1.	HISKI, Jakarta	Anggota
2.	Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), Jakarta	Anggota

Medan, 25 Agustus 2016

Dr. Rahmat Kartolo, M.Pd.  
NIDN: 0116036601



LAMPIRAN IV: REKAPITULASI PEMBIAYAAN TAHAP I & TAHAP II YANG  
DISETUIJUI

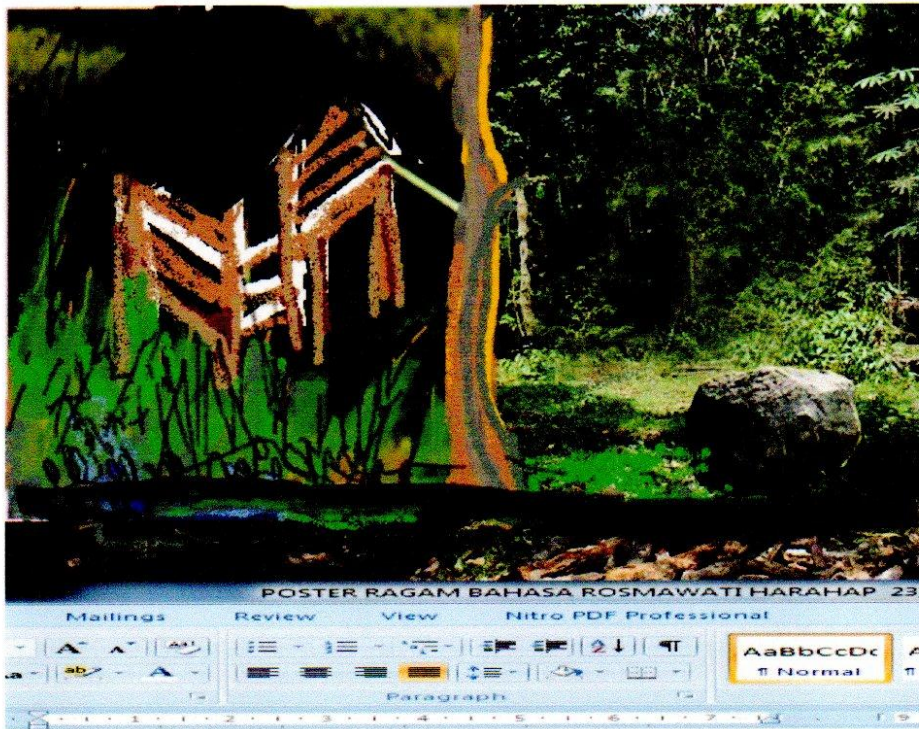
Jenis Pengeluaran	Anggaran yang Diusulkan	
	Tahun I	Tahun II
Pelaksanaan (gaji dan upah)	Rp 13.000.000,00	Rp 6.000.004
Bahan habis pakai dan Peralatan	Rp 11.500.000,00	Rp 2.350.000,00
Perjalanan	Rp 13.400.000,00	Rp 11.582.536,00
Publikasi/diskusi-seminar/laporan	Rp 12.100.000,00	Rp 7.476.864,00
Jumlah	Rp 50.000.000,00	Rp 35.000.000,00

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan penelitian Hibah Bersaing.

Medan, 10 Agustus 2016



Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.




**Ragam Bahasa Teks "Mangupa"**

UNSW "Mangupa" Angkola Mandailing

Tahun Embuk: (FROZEN STYLE (RAGAM STANDAR/ BAKU/BEKU))

Tahun loli- (li Nasihat)=Intime/formal style

Tahun penulisan (Frozen style)



Upacara *Mangupa* dapat dilaksanakan, yaitu:  
 (1) *hasorang ni daganak* atau kelahiran anak (2) *haroan boru* atau sering dikenal juga sebagai *patobang anak* atau perkawinan anak laki-laki, dan (3) *marmasuk bagas na imbaru* atau memasuki rumah baru.

Lokasi penelitian

Medan Sumatera Utara



**PROSIDING TERBITAN 5 AGUSTUS 2016:  
TINDAK TUTUR DEKLARATIF (TTD):  
ANALISIS REKONSTRUKSI DRAMA BNM PADA TOKOH UTAMA SI TOFSIR**

Oleh:

Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.  
Dosen Pascasarjana Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
Email: [dahlanrahmawati@yahoo.co.id](mailto:dahlanrahmawati@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Perangkat tutur ada dalam teks drama rekonstruksi "*Biola Na Mabugang* (akronim BNM) karya Askolani. Masalah dianalisis dengan teori tindak tutur. Lima perangkat tindak tutur dalam tutur dalam teks rekonstruksi drama BNM yaitu (1) representatif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif, dan (5) deklaratif. Fokus pembahasan adalah perangkat tindak tutur deklaratif yang berkaitan dengan tuturaaan dalam acara ritual keagamaan dan dilengkapi dengan unsur budaya Angkola Mandailing (akronim AM). Ada mantera atau ritualisasi dalam drama BNM. Keritualan terjadi saat Si Tofsir mendoakan sesuatu (coklat) untuk disampaikan kepada pacarnya si Nauli tetapi tersampaikan kepada Si Baiti. Tindak tutur deklaratif yang kedua kalinya adalah tindak tutur dalam peristiwa ijab kabul Si Tofsir dengan Si Baiti. Dalam peristiwa menikah terdapat perangkat nonverbal yaitu bersalaman, dan pemberian mahar yang berupa sehelai kain sarung Si Tofsir untuk disampaikan kepada Si Baiti. Kata-kata khusus diucapkan si Tofsir kepada Si Baiti. Pertuturan dalam markusip sebagai tradisi AM dituturkan tanpa intonasi. Bahasa diresonansikan dalam irama nafas yang termasuk ke dalam kategori bahasa adat AM. Media para pemuda menyampaikan isi hatinya kepada seorang gadis disampaikan melalui bisikan dari celah dinding. Teks markusip dalam bahasa *hapantuon* dan pantun serta idiom bahasa sehari-hari itu pun termasuk bahasa adat. Hasil analisis teks didapati bahwa teks drama BNM yang dilakonkan Si Tofsir adalah tindak tutur deklaratif memutuskan (TTD-M) dan tindak tutur deklaratif memberitahukan (TTD-B)

Kata kunci: tindak tutur deklaratif, tokoh utama, Si Tofsir, drama BNM, Angkola Mandailing (AM)

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Perangkat tindak tutur deklaratif dalam teks drama rekonstruksi “Biola Na Mabugang (BNM)” karya Askolani adalah fokus penelitian Hibah Bersaing tahap II.

Pada tahap I telah disinggung kosmologi masyarakat Angkola Mandailing mempunyai kebudayaan dan tradisi lisan yang diwarisi turun-temurun. Seorang pemuda misalnya apabila ingin membina hubungan dengan gadis, pemuda tersebut langsung mendatangi rumah gadis. Waktu kunjungan biasanya dilakukan pada malam hari. Seorang peneliti teks drama tradisional dan kontemporer mengharapkan kegiatan penelitiannya harus digalakkan. Teks modern yang diuraikan seperti terdapat dalam humor, drama, novel, cerita pendek; Setiap teks yang mempunyai perangkat tindak tutur adalah wacana yang bersifat dialog seperti drama klasik maupun drama modern. Drama yang diteliti adalah sebuah drama yang direkonstruksi yaitu drama dalam media cakera “Biola Na Mabugang” karya Askolani.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini yakni penelitian yang berjalan menempuh (1) langkah pengumpulan data secara observasi terhadap objek yang diteliti, (2) klasifikasi dan analisis pengolahan datanya ditransliterasikan dalam tulisan cetak miring serta terjemahan bebas bahasa Indonesia yang dituliskan di samping teks dalam tanda petik tunggal; (3) menyimpulkan hasil analisis, serta melaporkan hasil penelitian dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif. Objek yang diteliti adalah rekonstruksi teks drama *Biola Na Mabugang* karya Askolani yang sudah dipentaskan di Aula Kampus C UMN Al Washliyah dan disiarkan di acara TVRI Medan pada tanggal 25 Juni 2016.

### **Tindak Tutur Deklaratif**

Pengalaman seseorang cenderung bergantung kepada latar budaya orangnya yang bersifat etnosentrik. Cara bercerita drama cenderung menurut faktor pengalamannya berdasarkan fenomena kosmologi budaya Angkola Mandailing karena perbedaan fenomena budayanya. Sikap setiap orang masyarakat AM menjadikan peristiwa tindak tuturnya berbeda dengan perasaan orang bangsa lainnya.



“Person who has had limited opportunities for cross-cultural experiences tends to be ethnocentric he is likely to view his interpretation of world as universally valid, and his attitudes toward people and events as natural for all members of the human race” (Canton-Harvey, G. 1987, hlm 6-7).

Masyarakat AM berbahasa dengan kaidah pragmatik sehingga mereka boleh memamerkan hasil motivasi dalamannya berupa ide melalui perangkat pertuturannya berbentuk cerita drama. Mereka menampilkan wacananya dengan memilih prinsip kerjasama atau prinsip sopan santun berbahasa, serta prinsip penyimpangan bahasa atau prinsip yang lain yang bukan prinsip bahasa.

#### PEMBAHASAN

Tuturan ke-1 Baiti	1.Inda di son dabo Ujing Nauli Bang!	Tidak di sini Bang Makcik Nauli, Bang!
	2.Kehe tu bagas ni Uwak Bang	Pergi ke rumah uwak Bang
	3.Inda huboto Bang!	Tidak tahu Aku Bang!
	4.Au Baiti Bang! O, Abang, songon adong dabo na huskus, ahai Bang ?	Aku Baiti Bang! Oo, Bang seperti ada yang harum, apa itu Bang?
	5.Mmm, anggo i lehen Abang!	Mmm, kalau Abang mau memberikannya!
	6.Olo Bang, tarimokasih da Bang! O Bang, mulak ma Abang harana ma potang ari da bo Bang!	Ya Bang, terima kasih ya Bang. O Bang, pulanglah Abang karena sudah malam Bang!
Tuturan ke-2 Baiti	Amben inda tarpodom, au dung hu pangan gulo-gulo na ilehen Bang Tofisir Lubis. On taringot sajo tu muko ni Bang Tofisir, accogot rakku lewat jolo Au tu sabolah sabah jae su hu ida takas muko ni Bang Tofisir	Mengapa aku tidak bisa tidur; mungkin karena permennya kumakan. Permen yang diberi Bang Tofisir Lubis. Ini teringat saja akan wajah Bang Tofisir, Besok lewat dulu Saya ke daerah sawah jae biar Saya lihat dengan jelas wajah Bang Tofisir
Tuturan ke-3 Baiti	Umak, kehe au da tu bagas ni Ujing pataru lasiak Uma.	Mama,Aku pergi dulu ke rumah <i>Ujing</i> ‘Makcik’ mengantar cabai
Baiti	Olo Uma	Ya ma
Tuturan ke-4 Baiti	Oo olo Bang?	Oo iya Bang?
	Got tu bagas ni Ujing, Bang?	Mau ke rumah <i>Ujing</i> ‘Makcik!’
Tutur ke-5 (Baiti)	Au Baiti Bang! O, Abang, songon adong dabo na huskus, ahai Bang ?	Aku Baiti Bang! Oo, Bang seperti ada yang harum, apa itu Bang?
	Mmm, anggo i lehen Abang!	Mmm, kalau Abang mau memberikannya!

	Olo Bang, tarimokasih da Bang! O Bang, mulak ma Abang harana ma potang ari da bo Bang!	Ya Bang, terima kasih ya Bang. O Bang, pulanglah Abang karena sudah malam Bang!
	Amben inda tarpodom, au dung hu pangan gulo-gulo na ilehen Bang Tofsir Lubis. On taringot sajo tu muko ni Bang Tofsir, accogot rakku lewat jolo Au tu sabolah sabah jae su hu ida takas muko ni Bang Tofsir	Mengapa aku tidak bisa tidur; mungkin karena permennya kumakan. Permen yang diberi Bang Tofsir Lubis. Ini teringat saja akan wajah Bang Tofsir, Besok lewat dulu Saya ke daerah sawah jae biar Saya lihat dengan jelas wajah Bang Tofsir
Tuturan ke-6 Baiti	Umak, kehe au da tu bagas ni Ujing pataru lasiak ma.	Mama,Aku pergi dulu ke rumah <i>Ujing</i> 'Makcik' mengantar cabai
Baiti	Olo Uma	Ya ma
Tuturan ke-7 Baiti	Oo olo Bang?	Oo iya Bang?
Baiti	Got tu bagas ni Ujing, Bang?	Mau ke rumah <i>Ujing</i> 'Makcik!'
Baiti	Pataru Lasiak, Bang!	Antarkan Cabai, Bang!
Baiti	Inda huboto Bang! Abang Ujing sajo ma disapai, au asi inda disapai Abang? Atong di oban Abang de	Aku tidak tahu, Bang! Abang yang ditanya Ujing saja, Aku gak Abang tanya kabarku!
Baiti	Olo Bang, tai kiro-kiro jam 21.00 borngin Abang ro, harana kehe jolo Aya mangaji wirid di huta Lombang, Bang. Baru ulang lupa diobang gulo-gulo da, Bang?	Iya Bang,Abang datang kira-kira jam 21.00, karena pergi dulu Ayah Wirid Yasin di desa Lombang, Bang. Bang, jangan lupa ya bawa pemennya?
Baiti	Antong Songoni jolo da Bang!	Bang kalau begitu sudah dulu ya
Tuturan ke-8 Baiti	Au do Baiti Bang. Inda podo ro Ujing Bang! Di oban Abang de gulo-gulo i?	Aku, Baiti Bang. <i>Ujing</i> belum datang Bang! Apakah Abang membawa permen itu?
Baiti	Ooo, olo Bang. Makasih da Bang gulo-gulo nai	Ooo, iya Bang. Terima kasih ya Bang permennya
Baiti	Tai biamai Ujing Nauli, Bang?	Terus bagaimana dengan <i>Ujing</i> Nauli, Bang?
Tuturan ke-9 Baiti	Olo mada Bang. Tapi hita jalani mada songoni da Bang	Iyalah Bang. Kita jalani saja dulu Banh
Baiti	Olo Bang. Idia ma hita pasuo Bang?	Iya Bang. Di mana kita berjumpa, Bang?
Baiti	Olo Bang. Pas buseng tong acara marpangir jadi martambah sep doi Bang. O bang, mulak mada Abang ari martambah golap anon inda tabo anggo adong maida na Bang!	Iya Bang. Pas pula dengan acara mandi pangir mantaplah Bang. O Bang, Abang pulang yak arena hari semakin malamlagian sungkan kalau dilihat orang Bang
Tuturan ke-10	(Pamit tu Umak) Umak, keha jolo au da marpangir manaek puasos rap Bujing-bujing	(pamit kepada Mama) Mama, Aku pergi mandi pangir menyambut puasa



Baiti	di huta on da, ma?	bersama anak Gadis di desa ini, ma?
Baiti	Olo ma, tarimokasih da Uma! Antong kehe au da Ma. Assallamu'alaikum	Ya ma, kalau begitu Aku pergi dulu ya Ma. Assalamu'alaikum
Tuturan ke-11	Oo inde Bang Tofisir. Honok de Abang paitte au. Ro ma anon borngin! Hita annon ma borngin mancecet.	Oo itu Bang Tofisir. Abang sudah lama menunggu Aku. Datanglah nanti malam. Kita nanti bercerita lagi
Baiti	Ahai Bang?	Apa itu Bang?
Baiti	Dokkon bo Bang na got dokkonan ni Abang!	Bilang apa yang mau Abang bicarakan
Baiti	Ulang Abang margiri da!	Abang jangan bercanda
Baiti	Olo Bang, tai biamai? Inda mungkin hita samarga pasti nda di patola sanga ise	Iya Bang, tapi bagaimana ya? Tidak mungkin kita diizinkan oleh siapapun
Baiti	Olo memang Bang. Hu pikirkon jolo da Bang	Memang iya Bang. Aku pikirkan dulu ya Bang
Baiti	Olo Bang. Malam Kamis on mada hita marlojong Bang. Tai jam-jam 10.00 borngin da Bang!	Ya Bang. Malam Kamis inilah kita kawin lari. Tapi jam-jam 10.00 malam ya, Bang
Baiti	Di bulung-bulung pisang na baru ditaba Bang!	Di bawa tumpukan daun-daun pisang yang baru ditebang Bang
Baiti	Bang mulak mada hita, harana ma potang ari, jalaki hallak umak buseng au da Bang	Bang pulanglah kita, karena sudah sore, dicari orang mamak Bang
Baiti	Olo Bang	Iya Bang
Baiti	Cukup di son mada Bang. Anon ida halak inda tabo Bang	Sampai di sini saja Bang. Nati dilihat orang tidak enak
Baiti	Umak, madung mulak au	Mama, aku sudah pulang
Baiti	Olo Uma!	Ya Mak!
Baiti	Keta bo Bang naron diboto ayak	Ayo Bang cepat nanti ketahuan Ayah
Baiti	Olo Bang.	Iya Bang
Baiti	Olo, Ayah. Amben I boto Ayak di son hami	Ya Ayah. Kenapa Ayah tahu kami di sini.

#### Analisis

Ucapan Baiti (Tokoh Cerita I) dalam tabel di atas Tindak ilokusi berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa. Jika teman maka seseorang bisa memanggil temannya dengan nada perintah.

Selama ini orang menganggap drama adalah sekadar wacana dialog semata-mata yang berisi apa-apa. Padahal dalam aktivitasnya mengandung hal ihwal aktiviti yang menjalin silaturahmi, dan mengurangi ketegangan/kesuntukan sehingga menyihatkan mereka yang melakukannya dalam keadaan sehat. Dalam aktiviti drama itu terdapat aktiviti berbual-bual yang cenderung bersifat berceritadramayang menghasilkan suasana seronok atau hiburan. Aktivitas drama dalam pelbagai jenis seperti komik, humor, dongeng, wayang, lawak, kartun, anekdot, cucupatian Banjar, dan teka-tekidrama (Efendi, 2010; Wijana, 1995). Penelitian cerita drama

selalu berasas kepada kerangka konseptualnya. Ihwal ini pun akan ditafsirkan oleh peneliti berlandaskan kefahaman tentang latar budaya Angkola Mandailing. Setelah menyadari fokus penelitian tentang unsur tindak tutur dalam teks drama ini maka peneliti menginginkan hasil penelitian kejenakaan yang berbahasa daerah, yaitu cerita drama yang berbahasa Angkola Mandailing. Motivasi intrinsik berpengaruh sifat tindak tutur drama dalam fikiran manusia. Dengan kata lain analisis drama masih berhubung kait dengan bahagian unsur-unsur cerita drama menurut tindak tuturnya. Rustono (1998) menentukan unsur-unsur implikatur prinsip kerja sama dan implikatur prinsip sopan santun berbahasa adalah sebagai praduga untuk menetapkan sebuah cerita drama atau bukan sebuah lainnya. Untuk setakat ini, bentuk implikatur prinsip kerja sama dan implikatur prinsip sopan santun berbahasa adalah sebagai sarana yang dapat menentukan kesan. Sebagai data awal untuk melihat unsur cerita drama ialah unsur ekstra linguistik yang menyokong wujud kelucuan maknanya secara implisit. Perkara ini boleh menyoroti proposisi atau paragraf dalam teks drama. Beberapa cerita drama yang diambil daripada kegiatan harian warga Angkola Mandailing dapat dicermati dengan memerhatikan (observasi) terstruktur tokoh utama cerita drama yang berbahasa AM. Pencerita sudah memiliki kesan terhadap cerita itu. Peneliti bisa menganalisis tema-temanya. Daya penciptaan individu terhadap tindak tutur deklaratif berbeda menurut faktor pengalaman setiap orang. Penetapan faktor-faktor keberbakatan untuk mengapresiasi yang berkenaan dengan aktivitas drama rakyat klasik. Kandungan teks drama klasik masih berfokus kepada ehwal tema dan tokoh cerita. Teks drama berbahasa AM ada yang memiliki aspek drama yang tidak nampak secara verbal. Pada hal setiap cerita drama memiliki aspek intralingual tetapi aspek prinsip pertuturan yang membuat drama bukan hanya aspek prinsip pelanggaran pertuturan. Sesuai dengan sifat etnologinya, drama mempunyai perbezaan tindak tutur mitra pendengarnya. Pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang berupa tindakan bertutur tidak terbatas jumlahnya, karena setiap hari seseorang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berkomunikasi, sehingga tindakan bertutur selalu digunakan untuk menyampaikan gagasan atau pesan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Tindak tutur berdeklarasi dalam jenis tindak tutur yang diharapkan mengubah pandangan terhadap tuturan yang patut dipahami mitra tuturnya. Para ahli telah mengklasifikasikan tindak tutur dalam berbagai jenis tindak tutur yang dikelompokkan berdasarkan jenis tuturannya, berdasarkan kategori, berdasarkan modus dan berdasarkan sudut pandang kelayakan pelakunya. Austin (1962), Searle (1969) yang dikutip Gunawan (2006),



Fraser (1974) dan Wijana (1996), Yule (2006), Nadar (2009) dirujuk dan diakomodasi untuk menjelaskan berbagai jenis genre.

Cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa berdasarkan konteks adalah pragmatik. Dalam pragmatik, makna dikaji dalam hubungannya dengan situasi situasi ujar. Dalam situasi-situasi ujar tersebut, terdapat suatu peristiwa tutur. Peristiwa tutur adalah berlangsungnya interaksi linguistik dalam suatu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur dengan satu tujuan. Sementara tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur. Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses yakni proses komunikasi. Tindak tutur (istilah Kridalaksana 'pertuturan'/*speech act, speech event*): pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru, misalnya memutuskan, membatalkan, melarang, dan mengizinkan (Yule, 1994; Gunarwan, 2006).

Subkajian tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsi secara makro menjadi lima, yaitu (1) representatif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif dan (5) deklaratif. Jadi, tindak tutur deklarasi tergolong ke dalam tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam genre atau teks. Di sini teks drama rekonstruksi BNM diasumsikan bertindak tutur deklarasi karena teksnya pada umumnya adalah dialog. Tindak tutur dalam drama, yakni pada interaksi antar tokoh. Salah satunya interaksi yang terjadi dalam drama BNM ialah tindak tutur tokoh utama yaitu Si Tofsir. Seorang tokoh dengan tokoh lainnya saling berkomunikasi dengan melakukan tindak tutur. Pada penelitian ini, dipilih bentuk bahasa tulisan (naskah) karena objek yang akan diteliti adalah tuturan-tuturan yang digunakan oleh para tokoh dalam naskah drama BNM babak pertama dengan tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan realisasi bentuk tindak tutur deklarasi yang digunakan para tokoh ceritanya. Tindak ilokusi sejenis tindak tutur yang mengandung maksud dan daya tuturan. Tindak ilokusi ini bagian pragmatik yang penting dipahami para peneliti wacana (Wijana 1996:19); tindak ilokusi tidak mudah diidentifikasi, karena tindak ilokusi berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan dan di mana tindak tutur itu dilakukan dan sebagainya. Tindak tutur perlokusi yang masing-masing mempunyai efek pada mitra tutur.

Tinjauan teks penggunaan materi tindak tutur dapat dibaca di bawah ini.

- (7) "Saya tidak punya uang, Pak".
- (8) "Kemarin saya terlambat" sambil tersenyum memelas.
- (9) "Ada pencuri!".

Tuturan (7) yang diujarkan seorang anak kepada ayahnya bermakna memberitahu dan bermakna permintaan "uang"; efek yang terjadi yaitu sang Ayah akan merasa iba dan akan memberikan uang kepada anaknya. Tetapi jika tuturan itu (7) diperdengarkan kepada temannya maka Sang teman merasa tak percaya karena pakaiannya berharga mahal.

Tuturan (8) yang dituturkan oleh seorang karyawan kepada atasannya, tidak hanya memberitahu, tetapi juga minta maaf atas keterlambatannya yang berefek bahwa Sang atasan diharapkan tidak marah-marah. Tuturan (9) yang dituturkan seseorang kepada tetangganya yang bermakna menyarankan agar tetangganya lebih waspada, efeknya tetangga akan merasa khawatir. Tuturan yang mengandung tindak perlokusi mempunyai 'fungsi' yang mengakibatkan efek terhadap mitra tutur atas tuturan yang diujarkan. Dengan demikian tindak tutur perlokusi menekankan hasil dari suatu tuturan (Suyono 1990:8). Tindak ilokusi disebut sebagai *The Act of Doing Something*. Undang-undang melakukan tindak bertutur yang bercirikan verba (Leech dalam Rustono 1999:38). Jadi, ada beberapa verba yang mempermudah pengidentifikasian untuk menandai tindak tutur ilokusi, antara lain (1) melaporkan, (2) mengumumkan, (3) bertanya, (4) menyarankan, (5) berterimakasih, (6) mengusulkan, (7) mengakui, (8) mengucapkan selamat, (9) berjanji, (10) mendesak, dan sebagainya.

Berikut adalah contoh tindak tutur ilokusi:

- (4) "Nasi goreng Pak Amat itu enak" (t.t. mengumumkan)
- (5) "Jalan di sana licin" (t.t. mengumumkan).
- (6) "Di rumah itu banyak setannya" (t.t. mengumumkan).

Macam-macam jenis tindak tutur seperti (1) lokusi, (2) ilokusi, (3) perlokusi yang terdapat dalam genre drama rekonstruksi BNM diasumsikan ada dalam teksnya (terlampir). Fokus penelitiannya hanya ditujukan ke dalam subkajian ilokusi (Subkajian tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsi secara makro menjadi lima, yaitu (1) representatif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif dan (5) deklaratif. Hal ini pun akan dibahas yang mengenai unsur deklaratif dari ucapan para tokoh utama cerita drama rekonstruksi BNM yaitu Si Tafsir.

Terjadinya dominasi tindak tutur deklaratif yang dilakukan Si Tafsir kepada mitra bicaranya Si Baiti karena si Tafsir menguasai situasi. Si Tafsir adalah tokoh yang leluasa



berbicara secara langsung kepada Si Baiti walaupun wajah mereka tidak bertatapan karena dibatasi dinding rumah. Dalam hal ini keterampilan menyimak unggul secara komunikatif pada si Tafsir dan Si Baiti karena mereka saling memahami inti dan maksud pembicaraan.

Tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru (Gunarwan, 1994). Bentuk-bentuk tindak tutur deklarasi berupa mengizinkan, melarang, memutuskan, mengabulkan, mengangkat, menggolongkan, memaafkan, mengampuni, membatalkan, mengesahkan. Widayati (2015) mengategorikan bentuk tindak tutur deklarasi atas : (1) memutuskan, (2) menggolongkan/ mengangkat, (3) mengesahkan, (4) melarang, (5) mengizinkan, dan (6) memaafkan. Masyarakat memiliki aturan yang dipatuhi dalam bertindak tutur karena secara mutlak sosiologi menjadi dasar pengetahuan dalam mengantarkan gagasannya kepada orang lain (Soerjono, 1989). Peneliti tidak menemukan tindak tutur melarang ditemukan, tindak tutur deklarasi mengizinkan tidak ditemukan, tindak tutur deklarasi memaafkan tidak ditemukan, tindak tutur deklarasi mengangkat tidak ditemukan. Untuk lebih jelasnya, akan diberikan sebuah tabel berikut ini: **Tabel I**

Tindak Tutur Deklarasi (TTD) Tokoh Cerita Utama dalam Teks Rekonstruksi Drama *BNM* pada Babak Pertama

Penutur	Jumlah tuturan	Bentuk Tuturan Deklarasi	
		Memutuskan	Memberitakan
Tafsir		59	3
Baiti		2	2
Jumlah			

Keterangan :

Mt (1) : deklarasi memutuskan

Mb (2) : deklarasi memberitakan

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel I, maka diperoleh bentuk tindak tutur deklarasi Tokoh Utama Tafsir pada babak I sebagai berikut: (1) tindak tutur deklarasi memutuskan ditemukan sebanyak 4 tuturan, (2) tindak tutur deklarasi memberitakan ditemukan sebanyak 56 tuturan. Adapun bentuk tindak tutur deklarasi tersebut akan diuraikan sebagaimana berikut:

### 1. Tindak Tutur Memutuskan

Memutuskan adalah tindak tutur yang dilakukan si penutur untuk memberikan suatu keputusan atau untuk memutuskan suatu hal atau suatu perkara. Sesuatu hal tersebut disampaikan secara langsung tanpa menggunakan kata-kata yang bersifat memperhalus sehingga mitra tutur mudah mengerti apa yang diujarkan penutur. Tindak tutur deklarasi memutuskan yang ditemui dalam penelitian ini. Model analisisnya dilakukan dengan model Willis (1981). Teks yang dituturkan tokoh utama (Si Tafsir) dituliskan dalam cetak miring dan artinya di tulis dalam apitan tanda petik tunggal. Kemudian dianalisis.

#### 1. Analisis Peristiwa Tindak Tutur Deklaratif Si Tafsir (Tokoh Utama )

##### **Tuturan 1**

*Dongan, keta le. Dongani au tu bagas ni parpodoman ni bujing-bujing!* Kawan! Aku dikawanilah ke rumah tidur para anak gadis!

##### **Analisis**

Tuturan di atas adalah TTD-Memutuskan karena Tafsir ingin melakukan sesuatu yaitu "markusif" 'berbisik antara dinding sekaligus bercakap dengan seorang gadis yang menjadi calon istrinya. Gadis tersebut menjawab pertanyaan si Tafsir, "Aha i Bang?" 'Apakah itu, Bang?'

*Got pasuo au rap Akkangmu Si Nauli!* 'Aku hendak berjumpa dengan Kakakmu Si Nauli!'

##### **Analisis**

Kalimat di atas termasuk TTD-pemberitahuan. Dalam bahasa AM pemberitahuan dapat berintonasi tinggi ke rendah.

##### **Tuturan 2**

*Ooo, olo Anggi! Na ron dung sidung, ro ma au tu son da! Kehe jolo au da!  
O, Anggi Nauli, ro do sanga inda Abangmu Si Tafsir?* O, ya Dik! Nanti kalau sudah selesai aku ke sini, ya! Aku pergi dulu ya! Apakah Abangmu Si Tafsir akan dating?'

##### **Analisis**

Kedua kalimat di atas termasuk TTD-pemberitahuan. Walaupun kalimat ini bermakna memberitahukan namun berdasarkan intonasina maka kalimat itu bersifat deklaratif.



<p><b>Tuturan 3</b>  <i>Kehe tudia langa Ujing mi?</i> 'Makcikmu pergi kemana?'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas termasuk TTD-bertanya.</p>
<p><b>Tuturan 4</b>  <i>Ooo, andigan mulakna Ujing mi?</i> 'O, kapan pulang Makcik?' 'O, kapan pulang Makcik?'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas termasuk TTD-bertanya. O adalah bunyi tiruan bunyi yang memastikan berstruktur petur berekspresi meminta kepastian.</p>
<p><b>Tuturan 5</b>  <i>Ooo, olo baya.. Antong ise ma ho?</i> 'O, ya. Siapakah kamu?'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas termasuk TTD-bertanya.</p>
<p><b>Tuturan 6</b>  <i>Ooo, Gulo-gulo. Giot langa Anggi?</i> 'O, inilah permen. Apakah Adinda mau?'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas termasuk TTD-bertanya.</p>
<p><b>Tuturan 7</b>  <i>Olo, Anggi. Hubaen di solot-solot ni dinding on da Anggi.</i> 'Ya, Adinda. Aku letak di antara dinding ini ya Adinda.'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas termasuk TTD-pemberitahuan.</p>
<p><b>Tuturan 8</b>  <i>Ooo, olo jadi ma Nggi!</i> 'O, ya Dik!'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas termasuk TTD-persetujuan.</p>
<p><b>Tuturan 9</b>  <i>Ho de Anggi Baiti?</i> 'Hei, Kamu Dik Baiti?'  <b>Analisis</b>  Kalimat di atas adalah TTD-bertanya.</p>

Keterangan

TTD-M = tindak tutur memutuskan

TTD-B = tindak tutur memberitahukan

Jadi, tabel di atas adalah sebahagian tuturan dari teks rekonstruksi drama *Biola Na Mabugang* yang disusun oleh peneliti dan kisahnya ceritanya dipentaskan dengan tokoh cerita yang lebih dulu dilatih berdasarkan naskah drama yang disusun Rosmawati Harahap (peneliti). Tindak tutur yang tampil dalam penggalan wacana itu dominan bertitik tutur deklarasi. Leech (dalam terjemahan Oka, 1993) bahwa prinsip tindak tutur deklarasi termasuk ke dalam bentuk ilokusi.

### **KESIMPULAN**

Temuan penelitian yaitu bentuk deklarasi pada babak I yaitu: (1) tindak tutur deklarasi memutuskan ditemukan sebanyak 9 tuturan pada tokoh utama yaitu Si Tofsi, (2) jenis tindak tutur deklarasi yang menggolongkan ditemukan sebanyak tuturan, (3) tindak tutur deklarasi memberitahukan ditemukan 3 yaitu...*Hubaen di solot-solot ni dinding on da Anggi. ' Aku letakkan di antara dinding ini ya Adinda.'*



#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwari. 2013. "Tindak Tutur Direktif Pada Proses Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas X MAN 2 Tanjungkarang Tahun Pelajaran 2012-2013". (Tesis). Universitas Lampung: Lampung.
- Austin, J.L.(1965). *How to Do Things With Words*. Oxford New York:Oxford University.
- Austin dan Searle (dalam Ibrahim 1993:108). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- <http://kineforum.wordpress.com/2012/01/04/evolusi-bahasa-film-i-bahasa-film-sinema-klasik/> diunduh pada Selasa, 12 Februari 2013 pukul 22.32.
- Leech, Geoffrey N. (M.D.D. Oka Penerjemah). 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa (halaman 167).
- Rahardi, Kunjana. 2002. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmatutomo (2013).blogspot.com [tindak tutur dan pragmatik achmatutomo.blogspot.com/2013/11/tindak-tutur-dan-pragmatik.html](http://tindak_tutur_dan_pragmatik_achmatutomo.blogspot.com/2013/11/tindak-tutur-dan-pragmatik.html).
- Rusminto, Eko Nurlaksana. 2006. *Analisis Wacana Bahasa Indonesia (Buku Ajar)* Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Schiffrin, Deborah. 200. *Ancangan Kajian Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tengku Sylvana Sinar. (2003). *Teori dan analisis wacana pendekatan sistemik fungsional*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Willis Edmondson. (1981). *Spoken discourse:A model for analysis*. New York: Longman Inc,
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. (2010).*Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kode/ Rumpun Ilmu: 513 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN KEMAJUAN ((TAHAP II))  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN KEARIFAN LOKAL SUMATERA UTARA**

**TIM PENGUSUL**

**1. Ketua: Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.**

**NIDN: 0030085901**

**2. Anggota: Drs. Rahmat Kartolo, M.Pd.**

**NIDN: 0116036601**

Dibiayai oleh DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Ristek, sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan penugasan penelitian Hibah Bersaing Nomor 027/K.1.1.1/AT.1/2015 Tertanggal 10 Maret 2015 bagi Dosen perguruan Tinggi Swasta Tahun Anggaran 2016

**FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA  
AL-WASHLIYAH MEDAN  
AGUSTUS 2016**

---



-09-2016 12:40:28

Online: 159 pengunjung.

Beranda Pelaksanaan Kegiatan Profil Pesan Pemetaan Riset PT

[Ubah Password](#) | [Logout](#)**Catatan Harian (Log Book)**

Kegiatan Hibah : Desentralisasi - Penelitian Hibah Bersaing

Judul Kegiatan : DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN KEARIFAN LOKAL SUMATERA UTARA

[Data Baru](#)

No.	Tgl. Pelaksanaan	Isi Catatan	Jml. Dana Terpakai	Prosentase	Berkas
1	<a href="#">2016-05-16</a>	Pembelian snack teknis penelitian	400,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap Z 001.jpg
2	<a href="#">2016-05-19</a>	Pembelian tiket Medan - Padang	1,670,800	100 %	Unggah Rosmawati Harahap C 001.jpg
3	<a href="#">2016-05-29</a>	Uang sarapan pagi di Padang	98,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap X 001.jpg
4	<a href="#">2016-06-09</a>	Parkir Kendaraan	3,000	100 %	Unggah PARKIR.docx
5	<a href="#">2016-06-10</a>	Konsumsi buka puasa bersama	331,700	100 %	Unggah crop 1.docx
6	<a href="#">2016-06-15</a>	Pembelian peralatan audio	1,100,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap AA 001.jpg
7	<a href="#">2016-06-16</a>	Membeli material	131,000	100 %	Unggah koperasi.jpg
8	<a href="#">2016-06-16</a>	Pembelian snack untuk buka puasa saat latihan	130,000	100 %	Unggah meranti.docx
9	<a href="#">2016-06-16</a>	Penerbitan naskah drama	3,000,000	100 %	Unggah 14011714_1062788846634801_1617398710_n.jpg
10	<a href="#">2016-06-17</a>	Pembelian pulsa modem untuk browsing tentang apa kekurangan latihan, download musik latar dan lain-lain	100,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap V 001.jpg
11	<a href="#">2016-06-17</a>	Pembelian flashdisk 16gb sebagai penyimpanan data latihan	80,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap W 001.jpg
12	<a href="#">2016-06-18</a>	Pembayaran Transportasi Latihan	200,000	100 %	Unggah TRANSPORTASI EKA.docx
13	<a href="#">2016-06-19</a>	Uang transportasi pelatih	100,000	100 %	Unggah transportasi.docx
14	<a href="#">2016-06-19</a>	Uang transportasi latihan Aktor pendukung Drama Biola Na Mabugang di hari minggu	25,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap U 001.jpg
15	<a href="#">2016-06-19</a>	Uang transportasi latihan di hari minggu Aktor Biola Na Ma Bugang	50,000	100 %	Unggah Rosmawati Harahap T 001.jpg
16	<a href="#">2016-06-19</a>	Pembelian baterai merk al-kalin perlengkapan mic	18,000	100 %	Unggah baterai.docx
17	<a href="#">2016-06-20</a>	Pencetakan spanduk dan pembelian faktor perlengkapan drama	714,536	100 %	Unggah spanduk.docx
18	<a href="#">2016-06-20</a>	Uang buka puasa saat bersama ketika berlatih drama	252,000	100 %	Unggah 20 Juni.docx
19	<a href="#">2016-06-20</a>	Pemberian cinderamata pada salah satu tokoh masyarakat Mandailing di Medan	1,000,000	100 %	Unggah Bhaksan parinduri.docx
20	<a href="#">2016-06-21</a>	Pembayaran desain pentas drama	900,000	100 %	Unggah 13866722_1062793763300926_77518131_n.jpg
21	<a href="#">2016-06-21</a>	Pembelian cokelat dll sebagai makanan yang diberikan torsi kepada Bakti	26,000	100 %	Unggah Dermawati Harahan 0 001.jpg

22	2016-06-22	Menghubungi pihak stasiun tv TVRI untuk diliput saat pelaksanaan kegiatan Drama Biola Na Mabugang	500,000	100 %	Unggah  Rosmawati Harahap N 001.jpg	 
23	2016-06-22	Honor transportasi latihan	200,000	100 %	Unggah  TRANSPORTASI SAUKANI.docx	 
24	2016-06-23	Pembelian tali nilon sebagai ganti tali juk	10,000	100 %	Unggah  Rosmawati Harahap O 001.jpg	 
25	2016-06-23	Pembayaran uang transportasi pemain saat latihan per 4 hari	200,000	100 %	Unggah  transpoertasi saukani.docx	 
26	2016-06-23	Pembayaran uang transportasi selama latihan 4 hari	200,000	100 %	Unggah  transportasi eka.docx	 
27	2016-06-24	Membeli minuman kopi sachet untuk latihan di malam hari setelah berbuka puasa	6,450	100 %	Unggah  Indomaret coffee.docx	 
28	2016-06-25	Pelputan oleh stasiun TVRI saat pementasan drama	1,500,000	100 %	Unggah  Rosmawati Harahap H 001.jpg	 
29	2016-06-25	Honor pemain pendukung Drama Biola Na Mabugang	250,000	100 %	Unggah  shadiman.docx	 
30	2016-06-25	Honor Pemeran Bakti drama Biola Na Mabugang	350,000	100 %	Unggah  Eka Nur Estetis.docx	 
31	2016-06-25	Honor pemeran pembantu Drama Biola Na Mabugang sebagai Zazura, Oppung	300,000	100 %	Unggah  Kak Aztzah.docx	 
32	2016-06-25	Perengkapan baju pemain Drama Biola Na Mabugang	601,502	100 %	Unggah  perlengkapan baju pemain.docx	 
33	2016-06-25	pekinasan sewa baju pengantin perlengkapan drama	350,000	100 %	Unggah  pekinasan Devi Salon.docx  pekinasan Devi Salon.docx	 
34	2016-06-25	Pembayaran honor pemeran pembantu	250,000	100 %	Unggah  saukani.docx	 
35	2016-06-25	Pembayaran pemeran sebagai Mamak	250,000	100 %	Unggah  BU ROS.docx	 
36	2016-06-25	Pembayaran kepada petugas kebersihan setelah selesai pementasan	30,000	100 %	Unggah  hermansyah.docx	 
37	2016-06-25	Pembelian kue bagi penonton untuk berbuka puasa untuk dosen, dan lain-lain	500,000	100 %	Unggah  putri.docx	 
38	2016-06-25	Pemberian tanda cinderamata kepada masyarakat Tapanuli Selatan yang berfungsi sebagai informasi, verifikasi data bahasa Angkola Mandailing	600,000	100 %	Unggah  cinderamata.docx	 
39	2016-06-25	Pembayaran pementasan drama oleh pemeran utama	300,000	100 %	Unggah  wahab.docx	 
40	2016-06-25	Peminjaman sound system	900,000	100 %	Unggah  Girsang.docx	 
41	2016-06-25	Uang kebersihan setelah pementasan kepada pegawai aula kampus UMN	30,000	100 %	Unggah  Kebersihan.docx	 
42	2016-06-26	Honor lembur ketua	1,500,000	100 %	Unggah  honor lembur ketua.jpg	 
43	2016-06-26	Honor lembur anggota peneliti	1,500,000	100 %	Unggah  honor lembur anggota.jpg	 
44	2016-06-26	Pembayaran uang Seminar KIMLI Bali untuk menyajikan hasil Drama Biola Na Mabugang	1,300,000	100 %	Unggah  KIMLI BALI.docx  Perengkapan Drama dan Foto Bersama Selesai Pementasan 25 Juni 2016.pdf  Pola-Pewarisan-Tutur-SapaMasyarakat-ANGKOLA-MANDAILING -Kongres-Internasional-KIMLI UDAYANA-23_27-Agust-2016_POSTER.pdf	 
45	2016-06-26	Honor Pebeth Ahil	2,000,000	100 %	Unggah  pebeth ahil.jpg	 



46	2016-06-27	Honor peletih Drama Biola Na Mabugang	200,000	100 %	Unggah bhaksan.docx		
47	2016-06-27	Pembayaran mekinasi penyewaan sound system	200,000	100 %	Unggah sound sytem.docx		
48	2016-06-27	Pembelan pulsa	21,000	100 %	Unggah Indomaret.docx		
49	2016-06-28	Pembelan BBM mobil sebagai transportasi ada keperluan saat latihan	200,000	100 %	Unggah SPBU.docx		
50	2016-06-30	Makan malam	61,000	100 %	Unggah Doc1.docx		
51	2016-07-01	Honor penerji 2	1,000,000	100 %	Unggah penerji 2.jpg		
52	2016-07-02	Anggaran menjaga spanduk di kampus A UMN	100,000	100 %	Unggah uang menjaga spanduk di kampus a.docx		
53	2016-07-02	Uang menjaga peralatan drama aula UMN	50,000	100 %	Unggah raja1.docx		
54	2016-07-02	Uang kebersihan setelah pentas	50,000	100 %	Unggah uang kebersihan.docx		
55	2016-07-02	Panjar mengedit novel Drama Biola Na Mabugang	900,000	100 %	Unggah all hotman 1.jpg SINOPSIS_BHM_BARU_BAKHSAN_PARRIDURI(2).pdf		
56	2016-07-07	Perjalanan PDG (Penelitian Diskusi Grup)	30,000	100 %	Unggah KERETA API.docx		
57	2016-07-13	Servis Hp Android	100,000	100 %	Unggah KEMBAR SERVICE CENTER.docx		
58	2016-07-13	Perbaikan Wifi/Hot Spot Hp	85,000	100 %	Unggah WAFIL.docx		
59	2016-07-15	Foto Copy	19,500	100 %	Unggah FOTO COPY.docx		
60	2016-07-16	Membayar foto copy naskah drama yang di perbaiki	26,000	100 %	Unggah 13988780_1066642040082815_766884771_n.jpg		
61	2016-07-17	Makan siang perjalanan	500,000	100 %	Unggah BON KONTAN.docx		
62	2016-07-17	Gaji Sekretaris Drama Biola Na Ma Bugang	800,000	100 %	Unggah gaji kak je.docx		
63	2016-07-18	Uang pendaftaran seminar LP2M UMN AW hasil penelitian	500,000	100 %	Unggah SEMINAR.docx		
64	2016-07-19	Pembelan air mineral	10,000	100 %	Unggah VANHOLANO BATAM.docx		
65	2016-07-20	Uang makan siang perjalanan	318,000	100 %	Unggah 13957611_1066641970082822_440529572_n.jpg		
66	2016-08-01	Pembayaran pengarang naskah	950,000	100 %	Unggah 13940919_1067793799967639_2018075908_n.jpg		
67	2016-08-02	Panjar edit naskah drama edisi 1	900,000	100 %	Unggah all hotman 2.jpg		
68	2016-08-05	Transportasi menulis laporan kelanjutan 1 Internal	200,000	100 %	Unggah Rosmawati-Helviti.jpg		
69	2016-08-08	Cetak prosiding seminar nasional	270,000	100 %	Unggah		
70	2016-08-09	Pajak penelitian	3,376,864	100 %	Unggah pajak.jpg		
71	2016-08-10	Pencetakan lg book	300,000	100 %	Unggah 13957485_1067788873301465_581103182_n.jpg		

72    2016-08-11    Foto copy hasil laporan dan JIKI    59,500    100 %    Unggah

[nark berkah.jpg](#)

[Kembali Ke Daftar Kegiatan](#)

Copyright(c): Ditlitabmas, 2013



### Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian

Judul : DRAMA DALAM CAKERA BERMUATAN KEARIFAN  
LOKAL SUMATERA UTARA  
Skema Hibah : Penelitian Hibah Bersaing  
Peneliti / Pelaksana  
Nama Ketua : Dra ROSMAWATY HARAHAP M.Pd, Ph.D  
Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Nusantara Al-wasliyah  
NIDN : 0030085901  
Nama Anggota (1) : Drs. RAHMAT KARTOLO M.Pd  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Dana Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00  
Dana Mulai Diterima Tanggal : 2016-05-30

#### **Rincian Penggunaan**

<b>1. HONOR OUTPUT KEGIATAN</b>				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. honor lembur anggota	1.00	orang	1.500.000	1.500.000
2. honor pelatih ahli drama tradisional	1.00	orang	2.000.000	2.000.000
3. honor peneliti 2	1.00	Orang	1.000.000	1.000.000
4. honor lembur	1.00	orang	1.500.000	1.500.000
5. Honor Sekretaris	1.00	orang	800.000	800.000
Sub Total (Rp)				6.800.000,00
<b>2. BELANJA BAHAN</b>				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. print Prosiding Nasional	1.00	eksemplar	270.000	270.000
2. mengarang naskah	1.00	eksemplar	950.000	950.000
3. desain pentas	1.00	7	900.000	900.000
4. mic wireless	2.00	buah	550.000	1.100.000
5. pulsa modem	1.00	gigabyte	100.000	100.000
6. baju	1.00	set	601.502	601.502
7. baterai al kalin	6.00	buah	3.000	18.000
8. spanduk	1.00	set	714.536	714.536
9. cinderamata	1.00	set	1.000.000	1.000.000
10. tali nilon	5.00	meter	2.000	10.000

11. honor	1.00	orang	250.000	250.000
12. honor	1.00	orang	350.000	350.000
13. honor	1.00	orang	300.000	300.000
14. honor	1.00	orang	250.000	250.000
15. honor	1.00	orang	300.000	300.000
16. stasiun tv tvri	1.00	hari	2.000.000	2.000.000
17. honor	1.00	orang	250.000	250.000
18. kersihan	2.00	orang	55.000	110.000
19. kue	50.00	kotak	10.000	500.000
20. pulsa	1.00	x	21.000	21.000
21. materai 6000	10.00	lembar	7.000	70.000
22. log book	10.00	eksemplar	30.000	300.000
23. cinderamata	1.00	set	600.000	600.000
24. buku	1.00	eksemplar	59.500	59.500
25. naskah	1.00	episode	26.000	26.000
26. buku	1.00	eksemplar	900.000	900.000
27. naskah	1.00	episode	900.000	900.000
28. menjaga perlengkapan	1.00	orang	50.000	50.000
29. baju pengantin	1.00	set	350.000	350.000
30. soundsytem	1.00	set	900.000	900.000
31. flashdisk 16	1.00	unit	80.000	80.000
32. pelunasan soundsytem	1.00	set	200.000	200.000
33. kopi	1.00	kotak	6.450	6.450
34. materai	1.00	set	61.000	61.000
35. FOTO COPY	1.00	SET	19.500	19.500
Sub Total (Rp)				14.517.488,00
<b>3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. pajak	1.00	rupiah	3.376.864	3.376.864
2. naskah	100.00	eksemplar	30.000	3.000.000



Sub Total (Rp) 6.376.864,00

**4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA**

Item Perjalanan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. makanan	1.00	hari	400.000	400.000
2. tiket medan- padang	1.00	perjalanan	1.670.800	1.670.800
3. kue	10.00	paket	13.000	130.000
4. transportasi	4.00	hari	25.000	100.000
5. transportasi minggu	1.00	hari	50.000	50.000
6. nasi kotak	1.00	paket	252.000	252.000
7. coklat	1.00	pack	26.000	26.000
8. Pendaftaran seminar	1.00	tiket	1.300.000	1.300.000
9. honor transportasi	8.00	hari	25.000	200.000
10. spanduk	1.00	set	100.000	100.000
11. nasi	1.00	set	318.000	318.000
12. honor transportasi	1.00	orang	200.000	200.000
13. honor transportasi	8.00	hari	25.000	200.000
14. makan	1.00	set	331.700	331.700
15. Makan Malam	1.00	set	61.000	61.000
16. transportasi pelatih	1.00	orang	200.000	200.000
17. transportasi latihan hari minggu	1.00	orang	25.000	25.000
18. Pendaftaran Prosiding	1.00	eksemplar	500.000	500.000
19. TRANSPORTASI LATIHAN	8.00	HARI	25.000	200.000
20. TIKET	1.00	KUOTA	3.000	3.000
21. HP ANDROID	1.00	UNIT	85.000	85.000
22. MAKANAN	1.00	SET	500.000	500.000
23. TIKET KERETA API	6.00	LEMBAR	5.000	30.000
24. HONOR	8.00	HARI	25.000	200.000
25. PREMIUM	1.00	FULL	200.000	200.000
26. AIR MINERAL BOTOL	2.00	BOTOL	5.000	10.000
27. HP ANDROID	1.00	UNIT	100.000	100.000